

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 JEMBER**

SKRIPSI

Dajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
WAHIDATUL MUNAWAROH SP
NIM: T20193035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 JEMBER**

SKRIPSI

Dajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

WAHIDATUL MUNAWAROH SP
NIM: T20193035

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Prof. Dr. H. ABD MUIS, M.M
NIP. 195504051986031003

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 07 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. MOHAMMAD ZAINI, S. Pd.I, M. Pd.
NIP: 2007058001

TOTOK SUDARMANTO, S.Kom., M.Pd
NIP:197905102023211014

Anggota :

1. Prof. Dr. H. MOH. KHUSNURIDLO, M. Pd. ()
2. Prof. Dr. H. ABD MUIS, M.M ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP 197304242000031005

MOTTO

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya :“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya pada hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya ” (QS. As- Sajdah Ayat: 5).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ M. Quraish Shihab, Al-Qur'an dan maknanya (Jakarta: Lentera Hati, 2020),414

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurillah wa ala nikmatillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda tercinta Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju Islam wal iman ini.

Dengan segenap perasaan dan penuh kasih sayang saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Subur dan Ibu Siti Sulikah, orang tua terbaik yang kumiliki di dunia ini yang telah menuntunku dalam menjalani kerasnya kehidupan dan mengajarkan arti kehidupan dengan cinta dan kasih sayang. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, do`a yang selalu Bapak dan Ibu kirimkan untukku disetiap sujud dalam sholat kalian, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, segala dukungan yang tiada terhingga dan tidak mungkin dapat penulis balas dengan balasan yang sepadan. Tiada kata yang dapat diucapkan untuk menggambarkan rasa cinta kasih kecuali do`a, semoga keduanya selalu dilindungi Allah SWT di dunia sampai akhirat.
2. Adik Saya M. Rizqi Ramadani SP dan Fauziatul Mukarromah SP, serta keluarga besar saya yang telah memberikan do`a, dukungan, dan keceriaan yang selalu menghangatkan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar, meskipun jauh dari kesempurnaan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurah limpahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju ke jalan yang derang merderang yakni addinul Islam.

Skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember” disusun dalam rangka melengkapi tugas untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sebagai tempat penulis bisa merasakan indahnya bangku perkuliahan.

Banyak bantuan serta motivasi yang penulis terima dari berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.

2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan yang terbaik untuk fakultas.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku ketua jurusan pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan arahan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini.
5. Prof. H. Abd. Muis, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan seluruh staff karyawan UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta melayani urusan akademik.
7. Moh. Nasir, S.Pd, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
8. Dewan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember yang telah membantu memberikan informasi dan telah membantu peneliti mulai awal penelitian hingga selesai.
9. Seluruh guru saya mulai dari MI, SMP, MA serta dosen di Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi.
10. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada balasan yang dapat penulis ungkapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberimanfaat pada para pembaca. Aamiin

Jember, 14 November 2023

Peneliti

Wahidatul Munawaroh SP
T20193038



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Wahidatul Munawaroh Subur Putri, 2023: *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.*

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik

Peran kepala madrasah sebagai figur pemimpin di lembaga pendidikan sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya peserta didik memperoleh prestasi yang memuaskan. Upaya peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa tidak terlepas dari pengawasan kepala madrasah. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa agar bisa menjadi madrasah yang berakhlak, berilmu, dan berprestasi.

Fokus dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTsN 10 jember? 2) Bagaimana Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTsN 10 Jember? 3) Bagaimana Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik siswa di MTsN 10 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan dan Menganalisis Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTsN 10 Jember. 2) Mendeskripsikan dan Menganalisis Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTsN 10 Jember. 3) Mendeskripsikan dan Menganalisis Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTsN 10 Jember.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut; kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk analisis keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTsN 10 Jember yaitu meningkatkan kinerja tenaga pendidik. dengan adanya pelatihan atau workshop, bimtek, dan juga adanya kegiatan MGMP. 2) Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTsN 10 Jember dilakukan dengan menerapkan sikap keteladanan, serta pengelompokan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. 3) Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTsN 10 Jember Melakukan rapat evaluasi bersama para stakeholder madrasah guna meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di madrasah.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sitematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	29

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Subyek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data	52
G. Tahapan Penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis	69
C. Pembahasan Temuan	90
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	25
4.1 Periodisasi Kepala MTs Negeri 10 Jember	58
4.2 Kualifikasi Pendidikan	67
4.3 Pendidik dengan Tugas Mengajar Sesuai Latar Belakang Pendidikan ..	62
4.4 Tenaga Kependidikan.....	63
4.5 Daftar Nama Pendidik dan Kependidikan.....	63
4.6 Jumlah Siswa.....	64
4.7 Rombongan Belajar.....	65
4.8 Ruang Belajar.....	65
4.9 Ruang Kantor	65
4.10 Ruang Penunjang	66
4.11 Lapangan Olahraga	66
4.12 Prestasi Siswa-Siswi MTs Negeri 10 Jember.....	66
Tabel 4.13 Data Temuan.....	89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

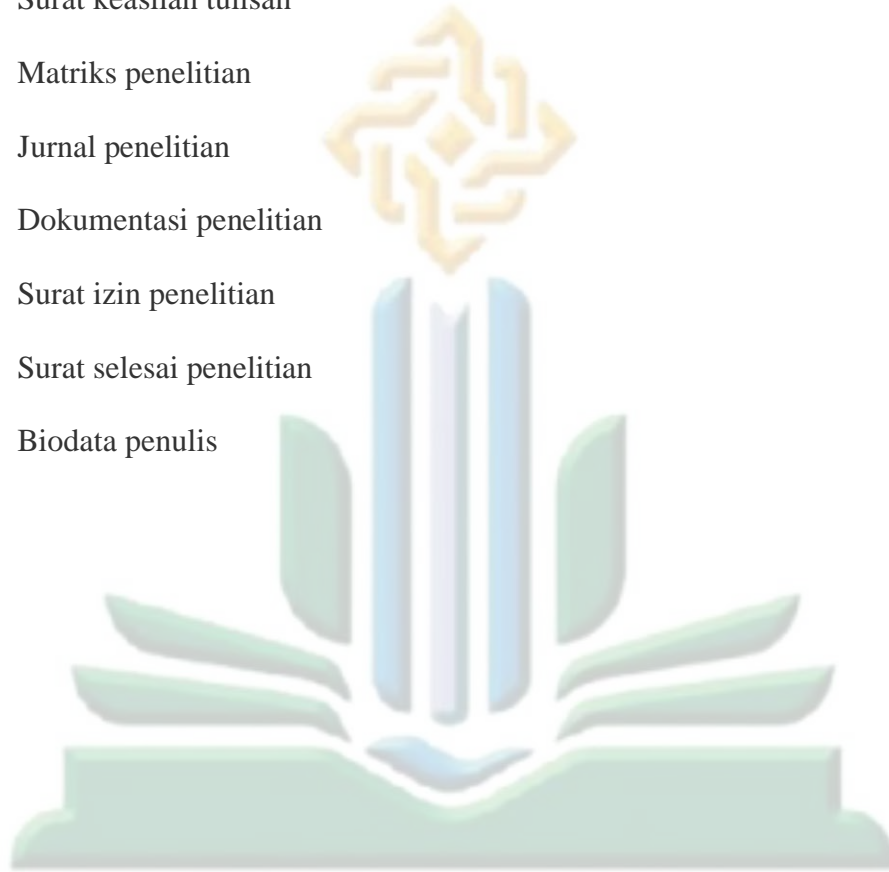
No. Uraian	Hal
Gambar 4.1 Pembinaan Guru	72
Gambar 4.2 Sholat Dluha berjamaah	76
Gambar 4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an.....	79
Gambar 4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	80
Gambar 4.5 Ksegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli	81
Gambar 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja.....	82
Gambar 4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh Al-banjari	83
Gambar 4.8 Rapat Evaluasi Strategi	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keaslian tulisan
2. Matriks penelitian
3. Jurnal penelitian
4. Dokumentasi penelitian
5. Surat izin penelitian
6. Surat selesai penelitian
7. Biodata penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.² Pendidikan sebagai kebutuhan pokok manusia tentu akan mengalami perkembangan, baik dari segi sistem, penjabaran teknis, strateginya, termasuk teknologinya.³ Sesuai dengan hal di atas jelas bahwa manusia itu memerlukan sebuah pendidikan, pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengubah manusia dari kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya. Maka dengan pendidikan itu perubahan akan nampak dalam proses berubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui. Karena pendidikan adalah suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya untuk meninggalkan taraf hidup manusia, agama dan khususnya bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain.

²Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 24–44.

³ Abdul Muis Thabrani, *Pengantar & dimensi-dimensi pendidikan*, Cetakan I (Mangli, Jember: STAIN Jember Press, 2013).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa peserta didik diharapkan tidak hanya mempunyai kemampuan akademik saja tetapi juga diharapkan mempunyai kemampuan non akademik dan sikap atau mental spiritual.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, madrasah yang merupakan lembaga pendidikan formal menjadi salah satu wadahnya, madrasah akan dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan madrasah, sehingga dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut diperlukannya strategi.

Strategi digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir dari sebuah organisasi. Strategi adalah sasaran, tujuan, dan kebijakan atau rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa yang dijalankan. Dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik dibutuhkan strategi yang tepat untuk dapat

⁴Undang-Undang Republik Indonesia, pasal 3, No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵ Strategi merupakan bagian yang juga perlu diperhatikan oleh kepala madrasah. Oleh karena itu, manajemen strategi dengan penetapan cara aplikasinya yang dibuat oleh pimpinan dan juga dilaksanakan oleh seluruh pihak-pihak yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh madrasah.

Strategi mampu membantu kepala madrasah dalam menjalankan amanahnya sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan untuk terus berupaya dalam mutu sekolah karena setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawabannya diakhirat kelak oleh Allah SWT atas apa yang dipimpinnya. Hal tersebut terdapat dalam Q.S Al-Baqarah 134 yang berbunyi:

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٤﴾

Artinya : “Itu adalah umat yang lalu, baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggung jawaban tentang apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S Al-Baqarah 134)”⁶

Hal tersebut terdapat juga dalam H.R Bukhari dan Muslim nomor 4789 bahwa seorang pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, hadits tersebut berbunyi:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

⁵ Rezki Nurma Fitria and Muhammad Nur Hakim, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa” 1 (2022).

⁶ M. Quraish Shihab, Al-Qur’an dan maknanya (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 20

“Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan ditanya tentang kepemimpinannya. Penguasa adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinannya (rakyatnya)”. (H.R. Bukhari dan Muslim).⁷

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala madrasah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Kepala madrasah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Sebagai kepala madrasah di tuntut untuk mampu melakukan sebuah perubahan dan terobosan guna meningkatkan mutu dan kualitas madrasah. Dengan demikian, strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁸ Keberhasilan madrasah dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkatan daerah adalah tugas dan tanggung jawab semua pihak, namun yang terpenting adalah bagaimana kepala madrasah sebagai seorang pemimpin mengelola dengan efektif dan efisien. Dalam melakukan proses kepemimpinannya, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh

⁷Masniati, “Penyuluh Agama Islam Pada Kementerian Agama Kabupaten Gowa Sulsel, Mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Program Doktor Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Al-Qadāu* Volume 2 Nomor 1/2015 | *,” *Jurnal Al-Qadāu* 2 (2015): 41–75.

⁸St. Wardah Hanafie Das and Halik Abdul, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul*,” *Jurnal Administrasi Universitas*, Pascasarjana Kuala, Syiah 4, no. 1 (2016): 137–47.

kepala madrasah sebagai pimpinan yang ada di madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi-prestasi siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pengelolaan madrasah.

Dalam pengelolaan madrasah, kepala madrasah sebagai leader yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan prestasi siswa, hal tersebut merupakan wujud dalam pemenuhan fungsi pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik dan dalam rangka peningkatan mutu madrasah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan. Prestasi siswa juga merupakan hal yang penting karena produk madrasah yang paling sering dan umum menjadi suatu sorotan yakni prestasi yang didapatkan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik yang menjadikan tolak ukur keberhasilan manajemen madrasah yang dipandang oleh masyarakat pada umumnya. Prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁹

Kemampuan kepala madrasah sebagai manajerial adalah salah satu strategis untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.¹⁰ Meningkatnya prestasi akademik maupun non akademik adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan manajemen madrasah. Dalam upaya peningkatan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik, tidak terlepas dari pengawasan kepala madrasah. Dengan demikian kepala

⁹Khuliyati Khuliyati, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Ecobuss* 10, no. 2 (2022): 81–91, <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v10i2.1114>.

¹⁰Siti Hanifah, "Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MTS Al Maarif Kota Pontianak," *Jurnal Ilmiah Hospitally* 11, no. 1 (Juni 2022), 211.

madrasah harus selalu mengembangkan strategi yang sesuai dengan potensi peserta didik agar prestasi terus meningkat baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik di MTsN 10 Jember adalah suatu langkah yang tepat untuk memajukan sebuah lembaga pendidikan. MTsN 10 Jember adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang sudah berkembang lebih baik karena sudah mampu bersaing dan merealisasikan tujuan pendidikan yang berprestasi. Selain itu, lembaga ini memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan akademik dan non akademik dengan melakukan pengelompokan peserta didik sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hal tersebut di MTsN 10 Jember kepala madrasah memiliki strategi yang mampu untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik siswa. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan menyatakan bahwa:

“yang pertama peran dari seorang guru, jadi peran guru bagi kepala madrasah sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran terhadap siswa. Oleh karena itu, strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa disini salah satunya dengan melakukan pelatihan terhadap guru”.¹¹

Prestasi akademik menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kualitas seseorang dalam memahami ilmu pengetahuan yang sudah di capai. Prestasi yang di capai oleh MTsN 10 Jember yaitu juara 2 dalam lomba Monolog tingkat KKM pada tahun 2022, juara 3 dalam lomba

¹¹ Wawancara Bapak Nasir, 2 November 2023

Kaligrafi tingkat kabupaten pada tahun 2023, juara 1 dalam lomba Pidato Bahasa Inggris tingkat kabupaten pada tahun 2023, juara 2 Pidato Bahasa Indonesia tingkat kabupaten pada tahun 2023. Selain prestasi akademik, prestasi non akademik yang di raih Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember sudah bertaraf International yaitu juara 1 dalam lomba pencak silat di Banyuwangi International Championship II pada tahun 2022, juara 3 dalam lomba pencak silat di Bali International championship II pada tahun 2022, juara 1 tanding pra remaja SMP putra kelas 0 di Pasuruan National Martial ART Championship I pada tahun 2023, juara 3 tanding pra remaja SMP putri kelas E di Pasuruan National Martial ART Championship I pada tahun 2023.

Terwujudnya prestasi-prestasi yang telah diraih tersebut tidak pernah lepas dari strategi kepemimpinan kepala madrasah nya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti ini terfokus pada strategi kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?

2. Bagaimana Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan Menganalisis Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.
2. Mendeskripsikan dan Menganalisis Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.
3. Mendeskripsikan dan Menganalisis Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini di harapkan memiliki beberapa manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis dan dapat menjadi tambahan

pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan pada umumnya dan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa pada khususnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti,

- 1) Hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- 2) Penelitian ini semoga bisa menambah wawasan atau pengetahuan ilmiah peneliti tentang “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember”
- 3) Hasil penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang di peroleh peneliti.
- 4) Serta bisa menambah bekal pengetahuan bagi peneliti selanjutnya..

b. Bagi Instansi

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi Universitas Islam Negeri kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- 2) Dapat bermanfaat sebagai literatur atau sumber tambahan dalam memperoleh informasi sebagai referensi dalam rangka pengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.
- 3) Bagi Masyarakat yang diteliti

Dapat berguna bagi masyarakat yang diteliti dalam rangka menambah pemikiran, serta dapat menjadi bahan evaluasi untuk menambah eksistensi masyarakat yang diteliti khususnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini adalah suatu bentuk kerangka pembahasan yang akan mengarah dan akan dihubungkan dengan masalah-masalah yang ada korelasi dengan yang akan diteliti nantinya.

Adapun tujuannya tidak lain adalah memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan. Strategi memiliki peranan yang penting untuk mencapai tujuan, karena strategi berisi tentang cara, langkah, dan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan kepala madrasah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan.¹²

Karena Kepala Madrasah merupakan seseorang yang menjadi penentu masa depan bagi sekolah yang dipimpinnya.

2. Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa.

¹² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang sudah dilaksanakan atau dikerjakan oleh siswa. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Strategi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam bentuk raport.

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, misalnya: basket, voli, sepak bola, tenis meja, atau bisa juga dalam hal kesenian, misalnya: melukis, drum band, tari, dan lain sebagainya. Prestasi ini biasa didapat oleh siswa yang mempunyai bakat tertentu dibidangnya dan biasanya dapat dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.

Jadi, yang dimaksud dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah langkah atau cara apa saja yang dilakukan kepala madrasah sebagai seorang pemimpin di madrasah untuk meningkatkan prestasi-prestasi siswa, baik akademik maupun non akademik sehingga banyak prestasi siswa yang akan diraih sehingga dapat menciptakan madrasah yang bermutu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan

Menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Masalah yang diangkat adalah manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Balung Jember.

Bab 2 kajian kepustakaan

Menguraikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh originalitas penelitian maka di bab ini dicantumkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta landasan teori untuk memberikan arah pembahasan yang lebih kompleks.

Bab 3 metode penelitian

Menguraikan tentang jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab 4 penyajian dan analisis data

Menyajikan dan menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan masalah. Dari bab ini rumusan masalah terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga melahirkan penemuan yang bermakna.

Bab lima penutup

Bab ini berisi kesimpulan penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.¹³



¹³ “Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertai dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁴

1. Siti Mukarromah, Tahun 2022. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tesis yang berjudul “*Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu*”. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti ini terkait dengan: a) bagaimana upaya kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 kota batu? b) bagaimana implikasi upaya kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 kota batu? c) apa saja kendala yang menghambat dan pendukung upaya kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 kota batu?

¹⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.”

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa 1) Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa dengan Melakukan konsep perencanaan, modifikasi kurikulum pembelajaran, mendatangkan tutor-tutor, mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline serta mendorong keterlibatan semua tenaga kependidika. 2) Dampak/impact Kepala Madrasah dengan Bertambahnya prestasi siswa di kelas, Siswa semakin bersemangat dalam belajar. 3) Faktor-Faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa yaitu Guru sulit menerapkan metode pembelajaran daring, Biaya semakin mahal, Wabah covid-19, Masi adanya guru yang belum memahami teknologi yang ada sehingga proses pembelajaran semakin terhambat di MAN 1 Kota Batu.¹⁵

2. Marzan, Tahun 2019. Pascasarjana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Tesis yang berjudul “*Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman al Hakim Surabaya*”. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti ini terkait dengan : a) Bagaimanamanajemenkepala sekolahdalammeningkatkanprestasi akademik siswa di SD integral luqman al hakim pesantren hidayatullah surabaya? b) Upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD integral luqman al hakim pesantren hidayatullah

¹⁵ Siti Mukarromah, “*Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu*,” 2022.

Surabaya? c) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD integral luqman al hakim pesantren hidayatullah Surabaya?

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ditemukan sejumlah keunikan pada tiga aspek pertama, kedua, dan ketiga, sejumlah informasi empiris secara induktif-konseptualistik disusun menjadi sejumlah proposisi bangunan prestasi akademik siswa yang terdiri dari manajemen perencanaan kepala sekolah, prestasi akademik siswa, dan faktor-faktor yang menentukan prestasi akademik siswa.¹⁶

3. Rezki Nurma Fitria, Alwasih, Muhammad Nur Hakim, Tahun 2022. Institut Pesantren Abdul Chalim Mojokerto Indonesia, Jurnal yang berjudul “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa*”. Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, obsarvasi, dan dokumentasi. Penelitian ini terkait dengan: a) bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Mojokerto? b) bagaimana perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Mojokerto? c)bagaimana pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestassi akademik siswa di MAN 1 Mojokerto?

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kepala madrasah sudah sukses dalam menjalankan strateginya dengan banyaknya prestasi yang di

¹⁶Marzan, “*Manajemen Keepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman AL Hakim Surabaya,*” 2019, 1–230.

dapatkan oleh siswa di MAN 1 Mojokerto seperti banyak siswa siswi yang di terima di perguruan tinggi, banyaknya piala-piala yang di dapatkan baik itu bidang akademik maupun non akademik di tingkat regional, kota, provinsi, nasional maupun tingkat internasional. Dalam strategi peningkatan prestasi akademik siswa yang merujuk pada kebijakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa MAN 1 Mojokerto sudah sangat baik dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik siswa.¹⁷

4. Riska Nur Fitriana, Warih Handayani, Maria Veronika Roesminingsih. Tahun 2021. Jurnal yang berjudul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik*”. Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini terkait dengan: a) bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu akademik peserta didik di SMAN 2 Sidoarjo? b) bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu non akademik peserta didik di SMAN 2 Sidoarjo?

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Strategi kepala sekolah melalui Proses PPDB dilakukan dalam 4 tahap, melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran, melakukan pendekatan personal yang baik dengan seluruh stakeholder sekolah, program unggulan (Akademic Skill)

¹⁷Khuliyati, “*Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.*”

yang dapat menunjang peserta didik untuk terus berkarya dan menghasilkan prestasi.¹⁸

5. Andika Aprilianto, Akhmad Sirojuddin, Abdulloh Afif. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada tahun 2021. Jurnal yang berjudul “*Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik*”. Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini terkait dengan 1) Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMAN 1 Mojosari? 2) Bagaimana proses dan evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Mojosari?.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa fungsi manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Selanjutnya strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah merencanakan program buat peserta didik dari mulai RPP dan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan untuk guru-guru membuat kegiatan binaan serta bimbingan. Dalam proses pelaksanaannya kepala sekolah menentukan kebijakan sekolah, memotivasi pendidik dan tenaga kinerja staf karyawan, mengalokasikan sumber daya manusia, dan mengembangkan budaya kearifan lokal sekolah. Kemudian dalam proses evaluasi kepala sekolah melakukan memonitoring semua

¹⁸Riska Nur Fitriana, Warih Handayani, and Maria Veronika Roesminingsih, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik*,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 4 (2021): 102–7, <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2378>.

hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dari perencanaan yang sudah ditetapkan, mengukur kinerja individu dan sekolah, melakukan langkah-langkah perbaikan.

6. Fida Mawaddah, Nurika Khalila Daulay, Hendra Fauza. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tahun 2023. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Jurnal yang berjudul *“Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Medan”*. Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa: 1) Prestasi non akademik siswa berasal dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, diantaranya berasal dari pramuka, paskibra, tahfiz, karya ilmiah remaja, mujawwad, tari dan futsal. 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 3 Medan yaitu futsal, paskibra, pramuka, KIR, UKS, Tari, Mujawwad, PIS, band/musik, dan tahfiz. 3) Strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah yaitu: memilih pelatih yang kompeten, menentukan jadwal ekstrakurikuler yang bagus, sarana dan prasarana, pendanaan, motivasi kepada siswa, dan evaluasi. 4) Kendala yang di hadapi kepala madrasah yaitu dari sisi finansial, dari segi waktu mengikuti event atau perlombaan dan dari segi ketika mengikuti event yang jauh harus menambah personil pengawas/guru. 5) Ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

yang mana prestasi non akademik yang telah diraih oleh para siswa MTs Negeri 3 Medan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah mencapai di titik berpartisipasi dan memenangkan event atau perlombaan berskala nasional.¹⁹

7. Achmad Ipinu Taqiuddin, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Tahun 2020. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi yang berjudul "*Manajemen strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di madrasah tsanawiyah nahdlatul ulama pakis kabupaten malang*". Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini terkait dengan: a) Bagaimana formulasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs NU Pakis? b) Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs NU Pakis? c) Bagaimana evaluasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs NU Pakis? d) bagaimana dampak dari strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs NU Pakis?.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa 1) Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa dengan

¹⁹ Fida Mawaddah, Nurika Khalila Daulay, and Hendri Fauza, "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 3 Medan*," (2023).

Melakukan konsep perencanaan, modifikasi kurikulum pembelajaran, mendatangkan tutor-tutor, mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline serta mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan. (2) Dampak/impact Kepala Madrasah dengan Bertambahnya prestasi siswa di kelas, Siswa semakin bersemangat dalam belajar. (3) Faktor-Faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa yaitu Guru sulit menerapkan metode pembelajaran daring, Biaya semakin mahal, Wabah covid-19, Masi adanya guru yang belum memahami teknologi yang ada sehingga proses pembelajaran semakin terhambat di MAN 1 Kota Batu.²⁰

8. Anis Sulalah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tahun 2022. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Skripsi yang berjudul *“Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso”*.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis naratif dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini terkait dengan : a) Bagaimana Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso? b) Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam

²⁰ Achmad Ipinu Taquiuddin, *“Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang,”* (2020).

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso? c) Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso?.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa : 1) Formulasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ialah dilakukan dengan merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah, serta juga melakukan identifikasi analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman. 2) Implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan dengan menganalisis pilihan strategi serta dilakukan pelaksanaan program kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. 3) Evaluasi Strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan dengan analisis dan evaluasi kinerja dan juga pelaporan beserta seluruh pendidik untuk membahas terkait masalah serta kendala-kendala yang terjadi serta perkembangan peserta didik baik dari tahap formulasi sampai tahap evaluasi agar lebih mempermudah pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

9. Indriani Agustin. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tahun 2023. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Skripsi ini berjudul "*Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Prestasi*

Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi”. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini terkait dengan: 1) Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi siswa dengan memberikan reward di MAN 1 Banyuwangi? 2) Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi siswa dengan meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Banyuwangi? 3) Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi siswa dengan memberikan motivasi di MAN 1 Banyuwangi?.

Pendekatan ini mendapatkan hasil bahwa: 1) strategi kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi siswa dengan memberikan reward di MAN 1 Banyuwangi yaitu dengan memberikan reward kepada guru dan siswa yang berhasil meraih prestasi berupa beasiswa/bebas SPP, hadiah, kata selamat, dan berupa pujian. 2) strategi kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi siswa dengan meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Banyuwangi yaitu dengan adanya pelatihan atau workshop, bimtek, dan juga adanya kegiatan MGMP. 3) strategi kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi siswa dengan memberikan motivasi di MAN 1 Banyuwangi adalah dengan menggunakan metode yang sederhana yakni dengan pemberian petunjuk atau kata-kata yang dapat memotivasi

siswa dan memaksimalkan peran guru dalam memberikan motivasi kepada siswa ketika dalam kegiatan belajar mengajar.²¹

10. Said Abdul Aziz Rojabi. Fakultas Tarbiyah. Tahun 2022. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Skripsi yang berjudul “*Strategi Kepala Madrasah dalam upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MA Ma’arif Bakung Blitar*”. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini terkait tentang: 1) Bagaimana perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MA Ma’arif Bakung Udanawu Blitar?, 2) Bagaimana pelaksanaan strategi Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MA Ma’arif Bakung Udanawu Blitar?, 3) Bagaimana evaluasi strategi Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MA Ma’arif Bakung Udanawu Blitar?

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa: 1) Perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, yaitu: melakukan rapat kordinasi, menyusun program kerja, melibatkan seluruh elemen madrasah; 2) Pelaksanaan strategi Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa: mengadakan orientasi (MOS), melakukan

²¹ “Indriani Agustin, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi*. (2023).”.

pengelompokan kegiatan madrasah, membentuk program kegiatan akademik dan non akademik; 3) Evaluasi strategi Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa: melakukan rapat evaluasi, memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.²²

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Mukarromah (2022)	Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Sama-sama meneliti terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu: a. Penelitian terdahulu berfokus pada madrasah aliyah. b. Fokus penelitian yang berbeda.
2.	Marzan (2019)	Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan prestasi akademik siswa SD Intergral Luqman al Hakim Surabaya.	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Sama-sama meneliti terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. b. Fokus penelitian yang sama	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu: a. penelitian terdahulu berfokus pada sekolah dasar. b. Fokus penelitian yang berbeda.

²² Said Abdul Aziz Rojabi, “Strategi Kepala Madrasah dalam upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MA Ma’arif Bakung Blitar” (2022).

3.	Rezki Nurma Fitria, Alwasih, Muhammad Nur Hakim, (2022)	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa.	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dan objek penelitian yang sama yakni kepala sekolah dan prestasi siswa. 	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penentuan lokasi penelitian yang berbeda. Fokus penelitian yang berbeda.
4.	Riska Nur Fitriana, Warih Handayaningrum, Maria Veronika Roesminingsih. (2021)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik.	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan objek penelitian. 	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penentuan lokasi penelitian yang berbeda. Fokus penelitian yang berbeda.
5	Andika Aprilianto (2021)	Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dan objek penelitian yang sama yakni kepala sekolah dan prestasi siswa. 	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penentuan lokasi penelitian yang berbeda. Fokus penelitian yang berbeda.

6	Fida Mawaddah, Nurika Khalila Daulay, Hendra Fauza. (2023)	Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Medan.	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dan objek penelitian yang sama yakni kepala sekolah dan prestasi siswa. 	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penentuan lokasi penelitian yang berbeda. Fokus penelitian yang berbeda.
7	Achmad Ipnu Taquiuddin (2020)	Manajemen strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di madrasah tsanawiyah nahdlatul ulama pakis kabupaten malang.	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dan objek penelitian yang sama yakni kepala sekolah dan prestasi siswa. 	<p>Perbedaan dalam penelitiann ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penentuan lokasi penelitian yang berbeda. Fokus penelitian yang berbeda.

8	Anis Sulalah, (2022.)	Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. b. Persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada madrasah tsanawiyah. c. Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Perbedaan dalam penelitian inisialah: a. Penentuan rumusan masalah yang berbeda. b. Penentuan lokasi penelitian. c. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan prestasi belajar siswa.
9	Indriani Agustin. (2023)	Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: a. Penentuan lokasi penelitian yang berbeda. b. Fokus penelitian yang berbeda. c. Penelitian terdahulu berfokus pada Madrasah Aliyah.
10	Said Abdul Aziz Rojabi (2022)	Strategi Kepala Madrasah dalam upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MA Ma'arif Bakung Blitar"	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: a. Penentuan lokasi penelitian yang berbeda. b. Fokus penelitian yang berbeda. c. Penelitian terdahulu berfokus pada Madrasah Aliyah.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti memaparkan teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian, membangun kerangka piker dan mengembangkan pedoman penelitian. Teori yang digunakan harus benar-benar sesuai dengan fokus masalah yang ingin dipecahkan. Penting juga diperhatikan bahwa sumber rujukan yang digunakan sebaiknya sumber rujukan mutakhir, yang bersumber dari buku teks, jurnal-jurnal ilmiah, dan atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.²³

1. Strategi Kepala Madrasah

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang menguntungkan.²⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran

²³Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021) 46.”

²⁴Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, (Pasaman Barat : Jurnal menata, Vol. 2, No. 2, Juli Desember 2019), 58

husus.²⁵ Dengan demikian dalam pengertian tersebut strategi berkaitan dengan rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Brown yang dikutip Saipul Annur strategi adalah keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan yang direncanakan oleh suatu organisasi. Chandler yang dikutip Saipul Annur menyatakan bahwa strategi penentuan sasaran suatu organisasi dan proses rangkaian serta tindakan serta pengalokasian sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran tersebut.²⁶ Sementara menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, bahwa secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.²⁷

Menurut Yasri yang dikutip Saipul Annur bahwa strategi diperlukan karena organisasi selalu mengalami perubahan yang membutuhkan penyesuaian atas kegiatannya. Dengan demikian pilihan strategi yang tepat dalam suatu organisasi akan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.²⁸

Dari berbagai macam definisi mengenai strategi, dapat diambil pengertian bahwa strategi merupakan cara, langkah, dan upaya dalam

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pusat, 2001)

²⁶ Saipul Annurr, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2005)

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997)

²⁸ Saipul Annurr, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2005)

mencapai tujuan dalam organisasi. Dalam lembaga pendidikan, khususnya di madrasah. Strategi digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir dari sebuah organisasi. Strategi adalah sasaran, tujuan, dan kebijakan atau rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa yang dijalankan. Dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik dan non akademik di butuhkan strategi yang tepat untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁹

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan sekolah/madrasah. Kepala madrasah yang baik adalah kepala madrasah yang memiliki strategi yang jitu dalam memajukan madrasah. Tanpa adanya strategi maka program-program madrasah tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, strategi merupakan langkah awal dan merupakan hal terpenting ketika seorang pemimpin ingin memajukan madrasah. Sehebat apapun seorang pemimpin jika ia tidak memiliki strategi yang baik maka program-programnya menjadi tak berarti. Kepemimpinan tidak hanya mengandalkan kemampuan seorang pemimpin saja tetapi strategi dari pemimpin juga sangat dibutuhkan.

b. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah berasal dari dua kata yaitu kepala dan madrasah. Kepala yang diartikan sebagai “ketua atau pemimpin”

²⁹ Fitria and Hakim, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa*.(2022)”

dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan madrasah dari segi bahasa dapat diartikan sebagai “sekolah”, dan madrasah dari segi istilah dapat diartikan sebagai suatu lembaga dimana menjadi tempat untuk memberi dan menerima pelajaran.³⁰ Dengan demikian kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Indonesia No. 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah. Untuk diangkat sebagai kepala madrasah, seorang wajib memenuhi standar kepala sekolah/madrasah yang berlaku nasional dengan persyaratan sebagai berikut: 1) memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang telah diakreditasi, 2) Berusia setinggi-tingginya 56 tahun sejak diangkat menjadi kepala sekolah/madrasah, 3) Pernah mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun menurut jenjang madrasah masing-masing, kecuali di taman kanak-kanak (TK/RA) pernah mengajar sekurang-kurangnya 3 tahun, 4) Pangkat atau golongan serendah-rendahnya penata, III/c bagi pegawai negeri sipil, bagi non pegawai

³⁰ Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002)

non sipil pangkat disetarakan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.³¹

Kepala madrasah adalah penentu masa depan suatu madrasah. Sebagaimana menurut pendapat Mulyasa dalam Mujamil, kegagalan serta keberhasilan madrasah banyak ditentukan oleh seorang kepala madrasah, karena mereka merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh madrasah menuju tujuannya. madrasah yang bermutu, efektif dan favorit tidak lepas dari peran kepala madrasah. Pada umumnya madrasah tersebut dipimpin oleh kepala madrasah yang efektif.³²

Kemampuan kepala madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan sangat dibutuhkan. Utamanya dalam hal perumusan-perumusan strategi yang akan digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan pendidikan. Peranan strategis kepala madrasah menimbulkan dua kemungkinan bagi madrasah. Bila figur kepala madrasah benar-benar profesional, maka dapat menghasilkan berbagai keuntungan bagi lembaga pendidikan, seperti stabilitas, kemajuan, pengembangan, citra baik, respons positif dari masyarakat, penghargaan dari negara, peningkatan prestasi, dan lain sebagainya. Bila figur kepala madrasah tidak profesional, maka justru menjadi musibah bagi lembaga pendidikan yang akan mendatangkan berbagai kerugian, misalnya:

³¹“ Permendiknas No. 13 Tahun 2007”, Database Peraturan | JDIH BPK, Accessed December 14, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/Permendiknas-no-13-tahun-2007>.

³² Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2007)

kemerosotan kualitas, penurunan prestasi, citra buruk, respons negatif dari masyarakat, konflik yang tidak sehat, dan berbagai fenomena yang kontraduktif.³³

Kepala madrasah yang baik, akan mampu mendorong kemajuan bagi organisasi yang dipimpinnya. Pemahaman terhadap peran dan fungsinya sebagai seorang kepala madrasah juga dibutuhkan agar lembaga yang dipimpinnya mampu berkembang dengan optimal serta mampu mewujudkan tujuan yang telah dibuat dalam organisasi.

c. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah

Seorang kepala madrasah sedikitnya harus memiliki tujuh fungsi, yaitu fungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator.³⁴ Semua fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³³ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2007)

³⁴ A. Z. Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014), 148

1) Kepala Madrasah sebagai Edukator

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di madrasah. Kepala madrasah menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar tentu akan memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki guru sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

Kepala madrasah sebagai edukator harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, menciptakan nuansa madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta mengembangkan model pembelajaran yang menarik.

Kepala madrasah sebagai pendidik harus mampu menguasai berbagai macam pendekatan, teknik, metode, dan strategi dalam proses pembelajaran. Kepala madrasah juga harus menjadi pelopor bagi para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Hal ini akan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kata lain kunci keberhasilan proses kegiatan pembelajaran ditentukan oleh

kepemimpinan dan kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah.³⁵

2) Kepala Madrasah sebagai Manajer

Manajemen sering diartikan sebagai suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya dan potensi organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka melaksanakan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat, yaitu: *pertama*, memanfaatkan dan memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau koopratif. Sebagai manajer, kepala madrasah harus mau memanfaatkan semua sumber daya madrasah dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah. Kedua, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya. Ketiga, mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dengan maksud membangun tanggung jawab semua anggota madrasah untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab membangun madrasah.

Dengan adanya kepedulian terhadap stakeholder dan juga mampu melakukan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya yang ada di madrasah, maka dalam proses pengelolaannya kepala

³⁵ Mohamad Juliantoro, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 5, no. 2 (2017).

madrasah sebagai manajer akan mendapatkan dukungan dari seluruh warga madrasah, sehingga proses manajemen yang dilakukan akan berjalan dengan efektif.

3) Kepala Madrasah sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan program madrasah. Secara spesifik, kepala madrasah harus dapat mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan dan mengelola administrasi keuangan.

Dalam hal ini, kepala madrasah biasanya dibantu oleh para wakil kepala madrasah untuk mengelola administrasi yang ada di madrasah. Hal tersebut dilakukan agar dalam proses administrasi bisa berjalan lebih optimal, walaupun dalam pelaksanaannya kepala madrasah sebagai administrator juga tetap harus bertanggung jawab dalam proses administrasi ini.

4) Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Supervisi secara bahasa berasal dari kata super dan visi yang bermakna melihat, dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan. Supervisi memiliki beberapa istilah yaitu: pengawasan yang bermaksud kegiatan untuk

melakukan pengamatan agar pekerjaan sesuai dengan ketentuan, pemeriksaan bermaksud melihat bagaimana kegiatan telah mencapai tujuan, dan inspeksi bermaksud kegiatan untuk mengetahui kekurangan.

Supervisi penting dilakukan sebagai bentuk pengawasan terhadap kinerja. Hasil dari supervisi ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi madrasah agar dapat meningkatkan mutu lembaganya, dan juga dapat sebagai acuan perencanaan program kedepan.

5) Kepala Madrasah sebagai Leader

Kepala madrasah sebagai leader harus dapat memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala madrasah sebagai leader akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, serta berjiwa besar. Kepala madrasah yang baik harus mampu menjadi tauladan bagi anggotanya agar dapat menjadi pemimpin yang disegani dan menjadi panutan bagi anggotanya.

Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan akan tercermin dari kemampuan memahami: kondisi tenaga kependidikan,

karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan, menerima masukan, saran dan kritik. Pemahaman terhadap visi dan misi madrasah tercermin dalam kemampuan untuk: mengembangkan misi madrasah, dan mewujudkan dalam program. Sedangkan kemampuan berkomunikasi tercermin dalam komunikasi lisan dan tulisan.

6) Kepala Madrasah sebagai Inovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsi sebagai innovator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.³⁶

Kepala madrasah sebagai inovator harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelagasikan tugas. Wahjo sumidjo mengemukakan bahwa kepala madrasah sebagai innovator harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan

³⁶ Siti Wahyuni, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 2 (August 1, 2018): 205–14, <https://doi.org/10.33367/ji.v8i2.712>.

pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.

Jika kepala madrasah tidak dapat melakukan inovasi-inovasi dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya, maka madrasah bisa jadi akan tertinggal oleh keadaan zaman yang berubah-ubah seperti sekarang ini. Semakin hari akan semakin berkembang dalam dunia pendidikan, perlu inovasi-inovasi agar madrasah tetap dapat mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan mutunya.

7) Kepala Madrasah sebagai Motivator

Kepala madrasah sebagai motivator, tentunya harus memiliki strategi yang tepat juga untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dan melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan pusat sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.³⁷

Peran kepala madrasah sebagai motivator adalah memberikan motivasi kepada semua warga sekolah agar mereka

³⁷ Siti Wahyuni, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 2 (August 1, 2018): 205–14, <https://doi.org/10.33367/ji.v8i2.712>.

dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kemampuan kepala madrasah sebagai motivator dapat dilihat dari pengaturan iklim lingkungan kerja, mengatur lingkungan kerja, dan menciptakan hubungan yang harmonis, kedisiplinan, penghargaan yang diberikan.³⁸

2. Prestasi Akademik dan Non Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik dan Non Akademik

Prestasi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, melainkan non akademik juga. Prestasi akademik merupakan penguasaan mata pelajaran yang dicapai oleh siswa dan biasanya ditetapkan dengan nilai tes. Sedangkan prestasi non akademik merupakan pencapaian oleh peserta didik di luar jam pelajaran sekolah atau bisa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Sekarang ini bukan hanya dibutuhkan prestasi akademik saja, namun juga prestasi non akademik. Untuk itu memberikan pelatihan atau dorongan kegiatan lain di luar kegiatan akademik menjadi pilihan bagi pihak madrasah untuk mengembangkan kemampuan siswa. Setiap siswa harus diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan non

³⁸ Umar Sidiq dan Hosaini, *Kepemimpinan Pendidikan* (Malang : CV. Literasi nusantara abadi, 2019), 80-84

akademik sesuai minatnya dengan dukungan yang optimal dari berbagai pihak di lingkungannya.³⁹

Prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan melalui mata pelajaran, ditunjukkan dengan nilai tes (Depertemen pendidikan nasional. Sedangkan akademik adalah kemampuan yang dapat di ukur secara pasti karena ilmu pengetahuan itu sendiri yang bersufat pasti dan dapat di uji kebenarannya.⁴⁰

Sedangkan menurut Sobur yang di kutip oleh Henry Eryanto dan Darma Rika prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.⁴¹

Sedangkan menurut Suryabrata prestasi akademik merupakan hasil belajar akhir yang didapat oleh siswa dalam kurun waktu tertentu, yang mana disekolah prestasi akademik siswa umumnya dijelaskan dalam wujud angka ataupun simbol tertentu. Kemudian menggunakan angka ataupun simbol tersebut, siswa itu sendiri ataupun orang lain akan bisa melihat sejauh apa prestasi akademik yang telah didapat.

Dengan begitu, prestasi akademik di sekolah adalah bentuk lain dari

³⁹ Fida Mawaddah, Nurika Khalila, Hendri Fauza. “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Medan,” *Junal Ilmu Pendidikan Islam*, vol.1, No. 4 (2023)

⁴⁰Siti Hanifah, “Strategi Manajemen Kepala Madrasahdalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Mts. Al-Ma’arif Kota Pontianak,” *Jurnal Ilmiah Hospitally* 11, no. 1 (2022): 211–22.

⁴¹Henry Eryanto and Darma Rika Swaramarinda, “Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPBE)* 1, no. 1 (2013): 39, <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.3>.

besarnya penguasaan bahan pelajaran yang sudah dicapai siswa, serta rapor dapat dijadikan sebagai hasil belajar akhir dari kemampuan pelajaran tersebut . Setiap anak tentunya memiliki cita-cita yang ingin ia capai.

Dikutip dari Zefni Defira cita-cita adalah keinginan yang selalu ada di dalam pikiran seseorang atau tujuan yang ditetapkan oleh seseorang untuk dirinya dan hendak dicapainya. Cita-cita tidak hanya dimiliki oleh orang yang berkecukupan tetapi juga dimiliki oleh orang yang tidak tinggal bersama dengan keluarganya yaitu anak panti asuhan . Dengan memiliki prestasi yang baik dalam bentuk formal dan informal tentunya dapat mempengaruhi anak dalam menggapai cita-citanya.

prestasi non akademik yaitu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, misalnya: basket, voli, sepak bola, atau bisa juga dalam hal kesenian , misalnya: melukis, drum band, tari, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Teori multiple inteligensi atau kecerdasan majemuk ditemukan dan dikembangkan oleh Howard Gardner, seorang psikolog perkembangan dan professor pendidikan dari Graduate School of Education, Harvard University, Amerika Serikat. Gardner mendefinisikan inteligensi sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata. Berdasarkan

pengertian ini, dapat dipahami bahwa inteligensi bukanlah kemampuan seseorang untuk menjawab soal-soal tes IQ dalam ruang tertutup yang terlepas dari lingkungannya. Akan tetapi inteligensi memuat kemampuan seseorang untuk memecahkan persoalan yang nyata dan dalam situasi yang bermacam-macam.⁴²

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa prestasi akademik, dan prestasi non akademik merupakan hasil pencapaian ataupun kemampuan atau kecakapan yang menghasilkan perubahan dalam jangka waktu tertentu yang dapat diukur atau dinilai dari evaluasi pengajar.

b. Faktor Prestasi Akademik dan Non Akademik

Prestasi akademik dan non akademik menurut Shoimatul Ula dipengaruhi oleh beberapa faktor, terdapat faktor yang mempengaruhi proses belajar dan prestasi siswa. Faktor tersebut yaitu; faktor internal (faktor fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (faktor sosial dan faktor non sosial).

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa. Faktor ini meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah).

a) Aspek Fisiologis (Jasmaniah)

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi adalah faktor fisiologis. Faktor ini sangat berpengaruh terhadap

⁴² Howard Gardner, *Multiple Intelligensi*, hal.1

proses belajar dan prestasi siswa. Seseorang yang sedang belajar dengan keadaan fisik yang sehat tentu proses belajar dan prestasinya akan optimal. Jika siswa belajar dengan kondisi fisik yang sehat, sudah pasti proses dan hasil belajarnya akan lancar dan dapat maksimal. Berbeda halnya dengan seseorang yang belajar dengan kondisi fisik yang kurang atau bahkan tidak sehat, tentu proses dan hasil belajarnya akan terganggu sehingga prestasinya pun tidak bisa didapatkan dengan sempurna.

b) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Aspek psikologis baik yang bersifat bawaan atau yang diperoleh seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan berpikir, dan kemampuan dasar bahan pengetahuan yang dimilikinya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini dibedakan menjadi dua yaitu;

a) Faktor Sosial

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak. Faktor sosial yang mempengaruhi prestasi siswa dapat berupa dengan cara pendidikan orang tua, orang tua terhadap

anaknya, hubungan antara anggota keluarga, dan suasana dalam rumah. Selain itu, faktor sosial lain yang memengaruhi prestasi siswa yaitu guru, teman-teman sekelas, dan lain-lain.

b) Faktor Non sosial

Faktor non sosial dapat berupa sarana dan prasarana belajar, waktu belajar, alat-alat yang digunakan untuk belajar dan lain-lain.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisi uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif.⁴³ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut peneliti, pendekatan kualitatif sangat efektif untuk digunakan dalam menganalisa dan mencari pemahaman terhadap fokus yang akan diteliti.

Dalam penelitian deskriptif, penelitian ditujukan untuk menggambarkan hal, peristiwa, atau fenomena-fenomena yang sedang terjadi saat ini. Dengan kata lain, peneliti mengasumsikan masalah atau memperhatikan masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dengan membuat suatu gambaran deskriptif, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang akan diselidiki.

Penelitian kualitatif dipilih dengan pertimbangan bahwa peneliti meneliti tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Negeri 10 Jember. Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif dianggap lebih tepat karena peneliti akan memperoleh data yang berbentuk ucapan, perilaku, dan sikap seseorang yang diteliti, serta memberikan pemahaman, gambaran dan penafsiran yang mendalam mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi

⁴³Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2021), 47.

peserta didik di MTs Negeri 10 Jember. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih efektif untuk digunakan dalam mengelola data tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana penelitian itu dilakukan.⁴⁴

Lokasi penelitian yang di pilih oleh peneliti yakni dilaksanakan di MTsN 10 Balung Jember yang terletak di Jl. Puger No. 42. Tutul, Kec. Balung, Kab. Jember, Prov Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Balung Jember dikarenakan lembaga ini merupakan salah satu Madrasah pendidikan yang memiliki keunikan yang berbeda dengan Madrasah lain yang ada di kecamatan Balung. Hal tersebut dapat diketahui melalui prestasi akademik siswa untuk membekali terjun di masyarakat nantinya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya sebagai sumber data peneliti. Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik purposive yaitu suatu teknik menentukan subjek penelitian berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu bahwa orang-orang yang ditunjuk sebagai informan adalah orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Berikut uraian diatas, subyek yang dijadikan sebagai informan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

⁴⁴Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2021), 47.

1. Kepala Madrasah MTs Negeri 10 Jember
2. Waka Kurikulum MTs Negeri 10 Jember
3. Waka Kesiswaan MTs Negeri 10 Jember
4. Salah satu guru MTs Negeri 10 Jember
5. Salah satu siswa MTs Negeri 10 Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulisan yang lebih detail dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi memiliki berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁴⁵

Pengamatan ini dilakukan peneliti untuk melihat seluruh aspek yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan komunikasi, yakni melalui percakapan diantara pewawancara atau

⁴⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

yang mengajukan pertanyaan (interviewer) dengan terwawancara atau yang memberikan jawaban (interviewee).⁴⁶

Wawancara ini bertujuan untuk mengungkapkan data oleh narasumber terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Adapun narasumber dari wawancara ini yakni, kepala madrasah, waka kesiswaan, guru, dan siswa di lembaga MTsN 10 Balung Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan lainnya yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini merupakan pelengkap dari teknik wawancara dan observasi. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh foto atau gambar sehingga dapat memperkuat hasil yang diperoleh.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan teknik dokumentasi antara lain:

- a. Dokumen Profil Madrasah
- b. Data Rencana Kerja Madrasah
- c. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

⁴⁶Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020.

lainnya, sehingga mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif yang artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Dalam analisis terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yakni

(1) Kondensasi Data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan Kesimpulan

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi yang tampak dalam korpus lengkap (tumbuh) catatan lapangan tertulis, wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana bahwa data kondensasi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, menyortir, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa agar kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁴⁷ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan John Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA, Sage Publication, 2014), 31.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Dengan ini, peneliti mencari makna dari data yang sudah dikondensasi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dan membuat kesimpulan awal, langkah selanjutnya adalah memeriksa kebenaran data. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menunjukkan keakuratan data yang dikumpulkan dan untuk membenarkan hasil pengamatan.

Setelah memverifikasi keakuratan data dari kajian strategis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember, pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa kebenaran data.

Peneliti dapat merevisi hasil dengan mengusulkan varian pertanyaan yang berbeda, verifikasi mereka dengan sumber data yang berbeda untuk memeriksa kepercayaan data dapat dilakukan

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

sumber.⁴⁸ Contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang strategi kepemimpinan seseorang. Maka pengumpulan dan pengujian data yang telah di peroleh di lakukan ke bawahan yang di pimpin, keatasan yang menguasai serta ke teman kerja. Sumber data dari ketiga narasumber tersebut tidak bisa di rata-ratakan sama halnya penelitian kuantitatif, akan tetapi di deskripsikan di kategorikan pandangan mana yang serta yang berbeda dan apa yang spesifik dari tiga sumber di atas. Analisis data yang telah di lakukan dapat di tarik kesimpulan untuk menentukan hasil penelitian.

2. Triamggulasi Teknik

Triamggulasi teknik untuk menguji kridebilias data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁹ Contohnya seperti data yang sudah di peroleh dari observasi lalu di cek dari hasil wawancara dan dokumentasi. Bila telah menggunakan tiga teknik pengajuan kredibilitas data tersebut berbeda beda hasilnya, maka peneliti harus melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran dari data data yang di peroleh. Atau kemungkinan semua data itu benar, namun sudut pandangnya yang berbeda beda.

⁴⁸ Anwar mujahidin, *metode penelotian kualitatif di bidang pendidikan* (ponorogo:Nata Karya,2019),94

⁴⁹ Anwar mujahidin, *metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan* (ponorogo: Nata Karya, 2019),95

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti menyusun tahapan penelitian melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitian. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti yakni:

1) Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, pembuatan matriks penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Kemudian peneliti menyusun proposal sampai dengan diseminarkan.

2) Study Eksplorasi

Study eksplorasi didahului dengan kunjungan ke lokasi penelitian, tepatnya di MTs Negeri 10 Jember. Hal tersebut dengan tujuan untuk mengetahui lebih jauh dengan objek yang akan diteliti.

3) Perizinan

Peneliti meminta perizinan terlebih dahulu dikarenakan kegiatan penelitian ini dilaksanakan diluar area kampus dan

⁵⁰Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 48.”

merupakan salah satu lembaga pemerintahan. Maka dari itu perizinan sesuai prosedur harus dilakukan. Prosedur penelitian yang peneliti lakukan seperti meminta surat pengatur dari kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada MTs Negeri 10 Jember.

4) Meneliti di Lapangan

Setelah surat izin penelitian sudah diterima dan penulis diizinkan untuk melakukan penelitian pada lembaga tersebut. Serta penulis melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan penelitian, sehingga mempermudah penulis untuk menggali data.

5) Memilih Narasumber

Peneliti mulai menentukan informan untuk dijadikan narasumber dalam penggalian informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa narasumber yang dipilih oleh peneliti diantaranya Kepala madrasah MTsN 10 Jember, Waka kesiswaan MTsN 10 Jember, salah satu guru MTsN 10 Jember, salah satu siswa MTsN 10 Jember.

6) Penyusunan instrument penelitian

Setelah peneliti telah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian dan telah menentukan narasumber sebagai sumber informasi dalam menggali data penelitian nantinya, langkah selanjutnya ialah menyusun instrumen penelitian. Penyusunan instrumen penelitian ini adalah kegiatan penyusunan daftar

pertanyaan wawancara, kemudian membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang diperlukan saat penelitian.

b. Tahapan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Melakukan observasi langsung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember dengan cara mengamati peristiwa, kejadian, fakta dan cerita terkait objek penelitian.
- 2) Melakukan wawancara untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di madrasah tsanawiyah negeri 10 jember.
- 3) Pengambilan gambar dan data-data yang dibutuhkan untuk memperjelas data yang diambil melalui teknik observasi dan wawancara.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MTs Negeri 10 Jember

MTs Negeri 10 Jember adalah unit pelaksana teknis bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala kantor wilayah kementerian agama Kabupaten Jember. Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember berdiri berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember No. Kd.13.09/4/PP.07/3819/2010 tanggal 12 Oktober 2010, dengan terbitnya Surat Keputusan tersebut Madrasah yang merupakan perubahan dari MTs Guru Agama Kecamatan Balung Kabupaten Jember diakui sebagai MTs SA Balung. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/590/2012 Tanggal 23 Mei 2012 tentang Penetapan Madrasah Induk bagi Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (MTs-SA) Program Australia Indonesia Basic Education Program (AIBEP), maka MTs SA Balung Filial MTs Negeri 2 Jember ditunjuk sebagai Induk dari Madrasah Filial.⁵¹

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 906 Tanggal 25 Oktober 2017, tentang penegerian madrasah, dengan terbitnya Surat Keputusan tersebut maka secara Yuridis Formal Madrasah yang merupakan perubahan dari MTs SA

⁵¹ <http://mtsn10jbr.sch.id/>

Balung Jember ini berjalan efektif dan diakui keberadaannya sebagai MTs Negeri 10 Jember. Pada Tahun 2019 MTs MTs Negeri 10 Jember mengikuti Akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah (BAN-S/M) memperoleh akreditasi dengan peringkat A.

Dalam menghadapi wajib belajar 9 tahun sebagaimana yang di amanatkan dalam UUD 1945 dan segala perubahannya, MTs Negeri 10 Jember lebih berbenah diri dalam upaya peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka pelaksanaan kurikulum 2013.

Tabel 4.1
Periodesasi Kepala MTs Negeri 10 Jember

NO	PERIODE	NAMA	STATUS MADRASAH	KETERANGAN
1.	2011 - 2012	Didik Mardianto, S.Pd	Fillial	Pindah Tugas
2.	2012 - 2013	Drs. Imam Syafi'i, M.Pd.I	Fillial	Pindah Tugas
3.	2013 - 2016	Drs. Asyhar, M.Pd.I	Fillial	Almarhum
4.	2016 - 2017	Dra. Nurul Faridha	Fillial	Pindah Tugas
5.	2017 - 2018	Dra. Nurul Faridha	Fillial	Pindah Tugas
6.	2019 - 2022	Akhmad Makhin, M.Pd	Negeri	Pindah Tugas
7.	2022 – Sekarang	Moh. Nasir, S.Pd, M.Pd.I	Negeri	Aktif

2. Profil Madrasah

Nama Madrasah MTs Negeri 10 Jember Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 121135090010. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69978959 Lintang -8.292096 Bujur 113.513431 Nomor Telepon 0336 623244 Email mtsn10jember@gmail.com. Alamat Jalan Puger Nomor 42 Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

3. Visi

Terwujudnya Insan Religius, Berprestasi Dan Kompetitif.

4. Misi

a. Terciptanya budaya islami

- 1) Seluruh warga madrasah berpakaian islami
- 2) Membiasakan membaca asmaul husna
- 3) Membiasakan Sholat dluha dan dluhur berjamaah
- 4) Membiasakan membaca Al-Qur'an
- 5) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

b. Berakhlaqul karimah dalam tata kehidupan sehari-hari

- 1) Membiasakan berjabat tangan yang islami dan mengucapkan salam
- 2) Membiasakan bertutur kata yang baik dan sopan.

c. Berprestasi Bidang Akademik

- 1) Juara 1 dalam OSN Tingkat Kabupaten
- 2) Juara 1 lomba-lomba akademik Tingkat Kabupaten

- d. Berprestasi Bidang non Akademik
 - 1) Juara 1 Personi Tingkat Kabupaten
 - 2) Juara 1 POPDA Tingkat Kabupaten
 - 3) Juara 1 lomba-lomba non akademik Tingkat Kabupaten
- e. Menciptakan budaya kompetisi di Madrasah
 - 1) Melaksanakan Class Meeting

5. Tujuan

a. Khusus

- 1) Tercapainya peserta didik cerdas spiritual dan intelektual.
- 2) Tercapainya angka KKM minimal 75, semua mata pelajaran oleh setiap peserta didik.
- 3) Tercapainya tingkat kehadiran individual dalam pembelajaran efektif, maksimal 98%.
- 4) Tercapainya kondisi kesiapan fungsi madrasah berstandar nasional pendidikan.
- 5) Tercapainya proses pembelajaran multidimensi, bermakna dan berbasis kompetensi.
- 6) Tercapainya angka kenaikan kelas, kelulusan dan melanjutkan 100%.

b. Umum

- 1) Mewujudkan komitmen madrasah berprestasi maju dengan sistem dan kultur yang berdasarkan hukum, sosial, religius.
- 2) Menciptakan madrasah bercitra disiplin.

- 3) Menciptakan madrasah peduli lingkungan, berspirit belajar dan rasa bahagia.
- 4) Menumbuhkan produktivitas, integritas personal didalam komitmen organisasi.
- 5) Memiliki sarana prasarana pendidikan yang baik, modern dan cukup.
- 6) Memiliki tenaga guru, TU, satpam, kebersihan, penjaga yang kompeten.

6. Sumber Daya Manusia

Madrasah berdiri sejak tahun 2010 dengan luas tanah 8.376 m², luas bangunan 09745 m², izin operasional madrasah 2010 sampai dengan sekarang jumlah tenaga pendidik 22 orang tenaga kependidikan 8 orang.

a. Pendidik

Tabel 4.2
Kualifikasi Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status						Jumlah		
		GT/PNS		GTT		PPPK		L	P	Jumlah
		L	P	L	P	L	P			
1.	S1	5	1	5	6	-	1	10	8	18
2.	S2	3	-	1	-	-	-	4	-	4
Jumlah		8	1	6	6	-	1	14	8	22

Tabel 4.3
Pendidik dengan Tugas Mengajar Sesuai Latar Belakang Pendidikan

No.	Mata Pelajaran	Guru Latar Belakang Pendidikan Yang Sesuai Dengan Tugas Mengajar			Guru Latar Belakang Pendidikan Yang Tidak Sesuai Dengan Tugas Mengajar			Jumlah
		S1	S2	S3	S1	S2	S3	
1.	Al Qur'an Hadist	1	-	-	-	-	-	1
2.	Aqidah Akhlaq	1	-	-	-	-	-	1
3.	Fiqih	1	-	-	-	-	-	1
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	-	1	-	-	-	-	1
5.	Bahasa Arab	1	-	-	-	-	-	1
6.	Bahasa Indonesia	2	-	-	-	-	-	2
7.	Pendidikan Kewarganegaraan	-	-	-	2	-	-	2
8.	Bahasa Inggris	1	-	-	-	-	-	1
9.	Matematika	2	-	-	-	-	-	2
10.	IPA	1	-	-	-	1	-	2
11.	IPS	1	1	-	-	-	-	2
12.	Seni Budaya & Keterampilan	-	-	-	2	-	-	2
13.	Penjasorkes	2	-	-	-	-	-	2

14.	Prakarya	-	-	-	2	1	-	3
15.	Bahasa Daerah	-	-	-	1	-	-	1
Jumlah		13	2	-	7	2	-	24

b. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.4
Tenaga Kependidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status						Jumlah		
		PT/PNS		PTT		PPPK		L	P	Jumlah
		L	P	L	P	L	P			
1.	S2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	S1	-	1	2	-	-	-	2	1	3
3.	SMA/MA	1	-	-	1	-	-	1	1	2
4.	SMP/MTs	-	-	2	-	-	-	2	-	2
5.	SD	-	-	1	-	-	-	1	-	1
Jumlah		1	1	5	1	-	-	6	2	8

c. Daftar Nama Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.5
Daftar Nama Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status
1.	Moh. Nasir, S.Pd, M.Pd.I	S.2	Kepala	PNS
2.	Alex Mahrus Anwar, M.Pd.I	S.2	Guru	PNS
3.	Restuti Yulistyorini, S.Pd	S.1	Guru	PNS
4.	Qosim Mulyadi, S.Pd	S.1	Guru	PNS
5.	Sukris Rahmat, S.Pd	S.1	Guru	PNS
6.	Hijrah Isnaini, S.Pd	S.1	Guru	PNS
7.	Akhmad Junaidi, S.Pd	S.1	Guru	PNS

8.	Eko Prastya Hatiningwan S, S.Pd	S.1	Guru	PNS
9.	Drs. Suparyitno, M.Pd	S.2	Guru	PNS
10.	Siti Habibiyah, S.Pd	S.1	Guru	PPPK
11.	H. Burhanuddin, S.Ag	S.1	Guru	Non PNS
12.	M. Khozin Umar, S.Ag	S.1	Guru	Non PNS
13.	Drs. Suprayitno	S.1	Guru	Non PNS
14.	David Rizal Fibrianto, S.Pd	S.1	Guru	Non PNS
15.	Muftiatul Aimmah, S.Ag	S.1	Guru	Non PNS
16.	Yayuk Masliha, S.Pd	S.1	Guru	Non PNS
17.	Hidayatul Laili, S.Pd.I	S.1	Guru	Non PNS
18.	Ulul Zakiyah, S.Pd	S.1	Guru	Non PNS
19.	Maf'ulah, S.Pd.I	S.1	Guru	Non PNS
20.	Nur Aini Setyowati, S.Pd.I	S.1	Guru	Non PNS
21.	M. Arif, M.Pd	S.2	Guru	Non PNS
22.	Samuri	SMA	Ka. TU	PNS
23.	Surya, SE	S.1	Bendahara	PNS
24.	Fathurrohman, S.Pd	S.1	Staf TU	Non PNS
25.	Muhammad Amin Sulhan, S.Th.I	S.1	Staf TU	Non PNS
26.	Rusiaturun	SMA/MA	Staf TU	Non PNS
27.	Puyarudin	SD	Pesuruh	Non PNS
28.	Syamhadi	SMP	Pesuruh	Non PNS
29.	Mulyadi	SMP	Penjaga	Non PNS

d. Jumlah Siswa

Tabel 4.6
Jumlah Siswa

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa/Siswi		Jumlah
		L	P	
1.	2018/2019	106	130	236
2.	2019/2020	112	134	246
3..	2020/2021	122	126	248
4..	2021/2022	115	118	233
5.	2022/2023			
6.	2023/2024	85	72	278

7. Data Sarana Ruang/Gedung Dan Lapangan

a. Rombongan Belajar/Ruang Belajar

Tabel 4.7
Rombongan Belajar

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel			Jumlah
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	
1.	2017/2018	3	2	3	8
2.	2018/2019	3	3	2	8
3.	2019/2020	3	3	3	9
4.	2020/2021	3	3	3	9
5.	2021/2022	3	3	3	9
6.	2022/2023	3	3	3	9
7.	2023/2024	4	3	3	10

b. Ruang Belajar Lainnya

Tabel 4.8
Ruang Belajar

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	6 x 2	Baik
2.	Lab. IPA	1	6 x 2	Baik
3.	Lab. Komputer	1	9 x 7	Baik

c. Ruang Kantor

Tabel 4.9
Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Kepala Madrasah	1	3 x 3	Baik
2.	Guru	1	6 x 6	Baik

d. Ruang Penunjang

Tabel 4.10
Ruang Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Gudang	1	7 x 5	Baik
2.	Dapur	-	-	-
3.	Kamar Mandi/WC Guru	2	12 x 9	Baik
4.	Kamar Mandi/WC Siswa	2	7 x 6	Baik
5.	BK/BP	1	3 x 3	Baik
6.	UKS	1	4 x 4	Baik
7.	OSIS	1	3 x 5	Baik
8.	Musholla	1	10 x 10	Baik
9.	Koperasi	1	6 x 2	Baik
10.	Menara Air/Tandon	1	2 x 2	Baik

e. Lapangan Olahraga dan Penunjang

Tabel 4.11
Lapangan Olahraga

No.	Jenis Lapangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Sepak Bola	1	1393 m	Baik
2.	Bola Voli	1	820 m	Baik
3.	Lapangan Upacara	1	3776 m	Baik

8. Prestasi

Data Prestasi Peserta Didik MTs Negeri 10 Jember yang peneliti cantumkan meliputi Prestasi dalam kurun waktu 2018-2023.

Tabel 4.12
Prestasi Siswa-Siswi MTs Negeri 10 Jember

No	Lomba	Peringkat	Tingkat	Tahun
1.	TTG Rocket Putra	I	Kecamatan	2018
2.	Lari 100 m Putra	I	KKM	2018
3.	Lari 100 m Putri	I	KKM	2018
4.	Lari 400 m Putra	I	KKM	2019

5.	Lari 400 m Putri	II	KKM	2019
6.	Lari 3.000 m Putra	I	KKM	2019
7.	Lari 3.000 m Putri	I	KKM	2019
8.	Tolak Peluru Putra	II	KKM	2019
9.	Tolak Peluru Putri	I	KKM	2019
10.	Lompat Jauh Putra	II	KKM	2019
11.	Lompat Jauh Putri	II	KKM	2019
12.	Catur Putra	III	KKM	2019
13.	Lari 3.000 m Putra	I	Kabupaten	2019
14.	Lari 3.000 m Putri	I	Kabupaten	2019
15.	Lari 400 m Putra	I	Kabupaten	2019
16.	Lari 100 m Putri	II	Kabupaten	2019
17.	Tolak Peluru Putri	III	Kabupaten	2019
18.	Lompat Jauh Putri	I	Kabupaten	2019
19.	Lompat Jauh Putra	I	Kabupaten	2019
20.	Lompat Jauh Putri	II	Kabupaten	2022
21.	Lompat Jauh Putra	III	Kabupaten	2022
22.	Lari 100 m Putra	II	Kabupaten	2022
23.	Lari 100 m Putri	III	Kabupaten	2022
24.	Pencak Silat	I	Banyuwangi International Championship II	2022
25.	Pencak Silat	III	Balii International Championship II	2022
26.	Pidato Bahasa Indonesia Putra	II	KKM	2022
27.	Pidato Bahasa Indonesia Putri	III	KKM	2022
28.	Monolog Putra	II	KKM	2022
29.	Monolog Putri	III	KKM	2022
30.	Puisi Putri	II	KKM	2022
31.	Pidato Bahasa Indonesia Putra	III	Kabupaten	2022

32.	Lari Maraton 5 Km Putra	I	KKM	2022
33.	Lari Maraton 5 Km Putra	III	KKM	2022
34.	Pidato Bahasa Inggris Putra	I	Kabupaten	2023
35.	Pidato Bahasa Indonesia Putra	II	Kabupaten	2023
36.	Singer Putri	III	Kabupaten	2023
37.	Kaligrafi Putri	III	Kabupaten	2023
38.	Lari 100 m Putri	I	Kabupaten	2023
39.	Lari 400 m Putra	I	Kabupaten	2023
40.	Lari 400 m Putri	I	Kabupaten	2023
41.	Lari 3.000 m Putra	I	Kabupaten	2023
42.	Lari 3.000 m Putri	I	Kabupaten	2023
43.	Lompat Jauh Putra	I	Kabupaten	2023
44.	Lompat Jauh Putri	II	Kabupaten	2023
45.	Tenis Meja Putri	II	Kabupaten	2023
46.	Pencak Silat Putra	III	Kabupaten	2023
47.	PBBT Putri	III	Kabupaten	2023
48.	Yel Yel Pramuka	III	Kabupaten	2023
49.	Tournament Mobile Legend	III	Kabupaten	2023
50.	Tanding Pra remaja/SMP Putra Kelas O	I	Pasuruan National Martial ART Championship I	2023
51.	Tanding Pra remaja/SMP Putri Kelas E	III	Pasuruan National Martial ART Championship I	2023
52.	Menggambar Peta	I	KKM	2023
53.	Lari 3.000 m Putri	I	KKM	2023
54.	Pidato Bahasa Inggris Putri	II	KKM	2023
55.	Olimpiade Matematika Putra	II	KKM	2023
56.	Olimpiade Matematika	II	KKM	2023

	Putri			
57.	Lari 3.000 m Putri	II	KKM	2023
58.	Pidato Bahasa Indonesia Putra	IV	KKM	2023
59.	Pencak Silat	I	Kabupaten	2023

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab III. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan penelitian. Berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan hasil wawancara dan observasi dapat disajikan data-data tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.

1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.

Meningkatkan pelatihan pendidik adalah upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan kualifikasi pendidik. Salah satu caranya yaitu melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan penataran, seperti, pelatihan, atau workshop. Program pelatihan guru adalah program yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan tujuan agar menjadi lebih profesional, sehingga dengan adanya

program tersebut pendidik mampu merespon perubahan dan tuntutan perkembangan IPTEK. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Moh. Nasir selaku kepala madrasah, sebagai berikut:

“kalau untuk prestasi yang secara umum yaitu dengan melakukan workshop peningkatan mutu sumber daya manusianya baik di model pembelajarannya maupun di sistem evaluasinya. Dengan adanya program pelatihan atau workshop terhadap pendidik adalah langka positif dalam melahirkan pendidik yang berkualitas.”⁵²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Hijrah Isnaini selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 10 Jember, sebagai berikut:

“Bapak Nasir selaku kepala madrasah sangat aktif mendorong bapak ibu guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, dan pelatihan yang dilaksanakan di MTs Negeri 10 Jember yaitu kegiatan workshop, kegiatan workshop tersebut diikuti oleh guru ataupun tenaga pendidik yang ada di MTs Negeri 10 Jember.”⁵³

Kemudian Ibu Yayuk Masliha selaku Waka Kesiswaan

MTs Negeri 10 Jember menambahkan pernyataannya, sebagai berikut:

“Selain kegiatan workshop bapak Nasir sangat aktif juga memberikan tugas kepada bapak ibu guru untuk mengikuti kegiatan webinar, ataupun mengikuti pelatihan-pelatihan lainnya yang dilakukan secara online, sehingga diharapkan bapak ibu guru bisa meningkatkan pembelajaran di dalam kelas.”⁵⁴

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah selalu memberikan peluang kepada tenaga pendidik

⁵² Moh. Nasir, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 November 2023

⁵³ Hijrah Isnaini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 November 2023

⁵⁴ Yayuk Masliha, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 November 2023

untuk terus berkembang dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan workshop baik secara offline maupun online. Adanya pelatihan guru ini dapat memberi dampak yang positif kepada tenaga pendidik. Karena dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut tenaga pendidik MTs Negeri 10 Jember sekarang sudah mampu melakukan inovasi pada saat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Moh. Nasir selaku kepala madrasah, sebagai berikut:

“kadang kala dari kemampuan guru yang tidak sama, karakter guru juga tidak sama, sehingga itu yang menjadi kendala juga. Tapi hingga saat ini alhamdulillah karena ada kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) misalkan ada 1 kelompok ada 3 sampai 5 guru, ada 1 guru yang belum memahami terkait inovasi itu bisa sharing dengan teman-teman kelompok MGMP. Itu ajang untuk saling asah, asih, dan asuh. Jadi MGMP itu bisa se madrasah, se KKM (kelompok kerja madrasah), bisa juga se Kabupaten.”⁵⁵

Pernyataan kepala madrasah tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Hijrah Isnaini selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut:

“Iya jadi perlu strategi-strategi baru untuk tenaga pendidik yang belum update di metode belajar. Jadi kadang ya ada yang membosankan hanya menggunakan model ceramah gitu saja, kalau yang guru-guru muda ya sudah mulai inovasi. Namun setelah adanya pelatihan atau workhsop, dan kegiatan MGMP guru-guru sudah mulai melakukan inovasi. Jadi adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan skill tenaga pendidik yang ada di madrasah mbak.”⁵⁶

⁵⁵ Moh. Nasir, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 November 2023

⁵⁶ Hijrah Isnaini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 November 2023

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember bahwa kepala madrasah selalu memberikan peluang dengan melakukan pelatihan terhadap guru. Pelatihan tersebut ditujukan agar tenaga pendidik dapat meningkatkan skill dan pengetahuan baru sehingga akan membuat guru lebih professional.⁵⁷

Berikut Dokumentasi pembinaan guru dan pegawai dalam rangka untuk meningkatkan keprofesionalisme guru MTs Negeri 10 Jember, Sebagai berikut:



Gambar 4.1
Pembinaan Guru⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Negeri 10 Jember bahwa pengembangan kompetensi tenaga pendidik adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan

⁵⁷ Observasi di MTs Negeri 10 Jember, 2 November 2023

⁵⁸ Dokumentasi, Pembinaan Guru

keahlian tenaga pendidik dalam membantu mengerjakan pekerjaannya. Peningkatan ini sangat penting dilakukan dalam lembaga pendidikan. Karena tenaga pendidik bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya.

2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember, peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di madrasah tsanawiyah negeri 10 jember dilakukan dengan cara:

a. Menerapkan Sikap Keteladanan

Keteladanan yang berarti penanaman adab, akhlak, dan kebiasaan-kebiasaan baik yang seharusnya diajarkan dan dibiasakan dengan memberikan contoh nyata. Keteladanan dalam pendidikan adalah pendekatan atau metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk serta mengembangkan potensi peserta didik.

Untuk mewujudkan tujuan agar prestasi akademik maupun non akademik siswa di MTs Negeri 10 Jember setiap semester selalu meningkat. Kepala madrasah selalu menanamkan sikap

disiplin dan menerapkannya sehingga seluruh penduduk dilembaga pendidikan juga mengikuti apa yang kepala madrasah lakukan, kepala madrasah selalu menjadi contoh yang baik, dengan diterapkannya keteladanan baik dari kepala madrasah, pendidik, maupun tenaga kependidikan serta yang paling utama yaitu peserta didik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Moh. Nasir selaku kepala madrasah MTs Negeri 10 Jember, sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa yang pertama yaitu menerapkan sikap disiplin, sebelum sikap disiplin itu dilakukan saya sendiri selaku pimpinan juga harus menerapkan sikap disiplin tersebut seperti selalu datang tepat waktu, serta mengikuti seluruh kegiatan keagamaan. Jadi, seluruhnya baik pendidik maupun tenaga kependidikan juga harus mengikuti kegiatan tersebut agar menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.”⁵⁹

Hal tersebut juga senada dengan apa yang disampaikan oleh ibu Yayuk Masliha selaku Waka Kesiswaan di MTs Negeri 10 Jember, Beliau Mengatakan:

“Saya selaku wakil kepala madrasah telah memantau, bahwa pelaksanaan program kerja yang diterapkan oleh kepala madrasah sudah baik, apalagi dalam penerapan kedisiplinan yang mana bukan hanya peserta didik saja yang menerapkan sikap disiplin tapi seluruh pendidik dan tenaga kependidikan juga ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan madrasah agar menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.

⁵⁹ Moh. Nasir, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 2 November 2023

Dari wawancara wakil kepala madrasah bahwa pelaksanaan program kerja yang dilakukan kepala madrasah sudah baik, selain itu untuk menerapkan sikap disiplin dimulai dari kepala madrasah kemudian seluruh pendidik dan tenaga kependidikan agar menjadi sosok *uswatun hasanah* bagi peserta didik, Maka dari itu hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh *ibuk Mafulah* selaku pendidik di MTs Negeri 10 Jember ialah sebagai berikut :

“Saya selaku guru di MTs Negeri 10 Jember, mengakui bahwa pelaksanaan kepala madrasah dalam kedisiplinan sudah berkembang, karena kedisiplinan tidak hanya berupa datang tepat waktu saat kegiatan saja akan tetapi juga berupa saling menghormati dan saling menghargai antara pendidik dan tenaga kependidikan, juga kepala madrasah selalu memberikan contoh yang baik dengan mengajak seluruh pendidik untuk datang lebih awal dari peserta didik, serta juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga pendidikan seperti Sholat Duha, dan Duhur berjamaah, dan Juga Pembacaan Surah Yasin, Tahlil, Istigosah, juz amma, dan pembacaan *nadhom aqidatul awwam* setiap pagi sehingga seluruh pendidik dan peserta didik mengikuti kegiatan tersebut.⁶⁰

Dari hasil wawancara dengan guru di MTs Negeri 10 Jember bahwasannya pelaksanaan kedisiplinan di madrasah tidak hanya diterapkan atau dilaksanakan oleh peserta didik saja akan tetapi seluruhnya, oleh karena itu peneliti mewawancarai *Azmi Lilla Nata Neilla* sebagai peserta didik di MTs Negeri 10 Jember ialah sebagai berikut :

“Saya sebagai siswa atau peserta didik, yang saya tau madrasah ini menanamkan sikap kedisiplinan yang disertai aturan dari kepala madrasah kepada kami, yang mana

⁶⁰Mafulah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 6 November 2023

menyiapkan aturan kepada seluruh peserta didik untuk mengikuti seluruh kegiatan kedisiplinan di madrasah dengan dibantu adanya organisasi siswa intra madrasah (OSIM) yang memudahkan untuk mengetahui seluruh siswa mengikuti seluruh aturan yang ada atau tidak, dan kepala madrasah juga seluruh dewan guru mengikuti seluruh kegiatan yang ada madrasah.”⁶¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Negeri 10 Jember bahwa pelaksanaan strategi dalam keteladanan ini seluruh kegiatan yang ada di lembaga MTs Negeri 10 Jember diikuti seluruh peserta didik, pendidik dan kepala madrasah.⁶²

Berikut Dokumentasi sholat dluha berjamaah dalam rangka untuk menerapkan sikap keteladanan peserta didik maupun tenaga pendidik MTs Negeri 10 Jember. Sebagai berikut:



Gambar 4.2
Sholat Dluha berjamaah⁶³

Pada gambar tersebut, merupakan kegiatan pelaksanaan sholat dluha berjamaah yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan

⁶¹ Azmi Lilla Nata Neilla, diwawancarai oleh penulis, Jember, 6 November 2023

⁶² Observasi di MTs Negeri 10 Jember, 2 November 2023

⁶³ Dokumentasi, Kegiatan Sholat Dluha Berjamaah. Didokumentasikan di MTs Negeri 10 Jember

setiap hari kecuali hari senin karena hari senin pelaksanaan upacara. Tujuan diadakannya sholat dluha berjamaah yakni untuk membentuk karakter peserta didik agar gemar melaksanakan shalat sunnah yang telah dianjurkan Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan hasil wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa MTs Negeri 10 Jember bahwa pelaksanaan strategi dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik siswa melalui strategi keteladanan yang mana kepala madrasah dan pendidik menjadi contoh yang baik bagi peserta didik sehingga kedisiplinan ini dipraktekkan oleh seluruh warga madrasah.

b. Mengadakan Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan "ekskul" di madrasah merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Moh. Nasir selaku kepala madrasah MTs Negeri 10 Jember, sebagai berikut

“Untuk mengasah minat dan bakat peserta didik, saya selaku pimpinan memberikan wadah kepada peserta didik agar mereka bisa menyesuaikan kemampuan mereka dengan kegiatan-kegiatan yang difasilitasi oleh lembaga pendidikan. Selain itu juga tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini juga untuk melatih kemampuan mereka agar memudahkan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mereka.”⁶⁴

Hal tersebut diperjelas oleh Ibu Yayuk Masliha selaku wakil kesiswaan MTs Negeri 10 Jember, sebagai berikut:

“Untuk pendamping pelatih kegiatan non akademik dari tenaga pendidik MTs Negeri 10 Jember sendiri. Karena tenaga pendidik di MTs Negeri 10 Jember alhamdulillah memiliki bidang kemampuan tertentu. Sedangkan untuk pembinaan eskul Musabaqoh Tilawatil Qur’an kami meminta bantuan kepada pelatih dari luar.”⁶⁵

Hal yang disampaikan oleh waka kesiswaan juga selaras

dengan apa yang disampaikan oleh ibu Mafulah selaku pendidik di MTs Negeri 10 Jember, sebagai berikut:

“Untuk kegiatan yang non akademik selain kita mendatangkan dari luar sekolah, pihak sekolah juga selalu mengawasi kegiatan dan latihan rutin peserta didik dengan cara membuat absen guna melatih kedisiplinan peserta didik dalam latihan tersebut. Sedangkan untuk yang akademik sekolah melakukan pembinaan dari para guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan cara memberikan mata pelajaran tambahan serta memberikan pekerjaan rumah atau tugas.

⁶⁴Moh. Nasir, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 2 November 2023

⁶⁵ Yayuk Masliha, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 3 November 2023

pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik, kepala madrasah mengadakan beberapa kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik, antara lain ialah:

1) Program Tahfidul Qur'an

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an ini tujuannya untuk melatih atau mencetak para generasi penghafal Al-Quran yang mampu menghafal dan memahami Al-Quran dan juga sebagai sarana penggerak di tengah masyarakat dalam pelaksanaan ibadah yang wajib dan sunnah.



Gambar 4.3
Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an⁶⁶

Gambar diatas merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang biasa dilaksanakan selama 1 minggu satu kali yang diadakan pada hari selasa, peserta didik juga bisa menyesuaikan kemampuannya, biasanya untuk setoran hafalan ini kepada pendamping pelatih MTs Negeri 10 Jember setiap satu minggu satu kali, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul

⁶⁶ Dokumentasi, Kegiatan Tahfidzul Qur'an. Didokumentasikan di MTs Negeri 10 Jember

Qur'an ini untuk melatih serta mencetak peserta didik untuk menjadi para generasi penghafal al-Qur'an.

2) Pramuka

Pada dasarnya kegiatan Kepramukaan memiliki tujuan untuk melatih generasi muda agar memaksimalkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya, baik itu intelektual, spiritual, sosial, dan fisik.



Gambar 4.4
Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka⁶⁷

Pada gambar di atas merupakan kegiatan setiap satu minggu satu kali yang diadakan pada hari Sabtu, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka bertujuan untuk membentuk peserta didik agar bisa lebih memaksimalkan potensinya yang ada pada dirinya sendiri.

3) Bola Voli

Kegiatan ekstrakurikuler yaitu olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berusaha melemparkan bola ke sisi lawan dengan tujuan untuk memenangkan poin. Selain itu voli

⁶⁷ Dokumentasi, Kegiatan Pramuka, didokumentasikan di MTs Negeri 10 Jember

memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam bermain.



Gambar 4.5
Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli⁶⁸

Pada gambar diatas merupakan kegiatan setiap satu minggu dua kali yang diadakan pada hari senin dan jumat, kegiatan ekstrakurikuler bola voli bertujuan untuk membentuk peserta didik agar bisa lebih memaksimalkan potensinya dalam mengembangkan keterampilan dalam bermain.

4) Tenis Meja

Ekstrakurikuler tenis meja yaitu kegiatan olahraga yang melibatkan dua atau empat pemain yang memukul bola pingpong di atas meja menggunakan bet.

⁶⁸ Dokumentasi, Kegiatan Bola Voli, didokumentasikan di MTs Negeri 10 Jember



Gambar 4.6
Kegiatan Ektrakurikuler Tenis Meja⁶⁹

Pada gambar diatas merupakan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, diadakan setiap satu minggu satu kali pada hari Kamis, kegiatan ekstrakurikuler tenis meja memiliki tujuan yaitu untuk melatih otot tubuh, selain itu olahraga tenis meja juga menjadi jenis olahraga yang baik untuk mengasah fungsi otak. Dikarenakan tenis meja mampu merangsang sel-sel otak yang mengatur pergerakan, motoric dan strategi.

5) Hadrah Al-banjari

Ektrakurikuler banjari adalah suatu kegiatan di luar jam pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik dalam bermain suatu alat banjari dengan cara dipukul menggunakan tangan yang apabila dipukul bersamaan akan menimbulkan suara musik yang teratur.

⁶⁹ Dokumentasi, Kegiatan Tenis Meja, didokumentasikan di MTs Negeri 10 Jember



Gambar 4.7
Kegiatan Ektrakurikuler Hadroh Al-banjari⁷⁰

Gambar tersebut merupakan kegiatan ekstrakurikuler hadrah al-banjari, yang mana untuk kegiatan tersebut dilaksanakan oleh peserta didik putra saja, untuk kegiatan ini bertujuan agar mengembangkan potensi peserta didik.

6) Pengelompokan Kegiatan Akademik Madrasah

Suatu penempatan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang ada pada peserta didik. Hal tersebut perlu dikelompokkan, agar tenaga pendidik lebih mudah dalam memberikan pelayanan atau perhatian kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Moh. Nasir selaku kepala madrasah MTs Negeri 10 Jember, sebagai berikut:

“Tidak bisa kita membuat prestasi peserta didik sambil membalik tangan kemudian bim salabim selesai, tidak. Tapi butuh proses panjang. Maka, mulai tahun saya masuk tahun ajaran baru saya bentuk. Disini ada kelas sains, religi, bahasa, kemudian ada kelas olahraga. Nah, ini nanti yang akan menjadi cikal bakal prestasi akademik.⁷¹”

⁷⁰Dokumentasi, Kegiatan Hadroh Al-Banjari, didokumentasikan di MTs Negeri 10 Jember

⁷¹ Moh. Nasir, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 November 2023

Kemudian Bapak Hijrah Isnaini selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 10 Jember menambahkan pernyataannya, sebagai berikut:

“struktur kurikulum di MTs Negeri 10 Jember berbasis kelas, artinya berbasis kelas itu setiap kelas memiliki jam pelajaran yang berbeda. Contoh di kelas Olahraga, di kelas olahraga pelajaran olahraga normalnya hanya 3 jam, tetapi di kelas olahraga pelajaran olahraga menjadi 6 jam. Harapannya jam normalnya untuk materi, dan jam lebihnya adalah pembinaan untuk prestasi.”⁷²

Kemudian hal yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Yayuk Masliha selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri 10 Jember, sebagai berikut:

“iya mbak, disini diadakan pengelompokan berbasis kelas. Di bidang sains ada Matematika dan Ipa, kemudian religi mulai dari agama qiro’ah, baca kitab, dan sebagainya. Kemudian bahasa arab, bahasa inggris, bahasa Indonesia, itu ada di kelas bahasa, kemudian yang terakhir ada kelas olahraga.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Negeri 10 Jember adalah dengan menerapkan sikap keteladanan, dengan tujuan agar mereka bisa memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan prestasi non akademik. Serta madrasah juga memberikan wadah untuk mengembangkan minat dan bakat

⁷² Hijrah Isnaini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 November 2023

⁷³ Yayuk Masliha, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 November 2023

peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.

3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.

Dalam proses manajemen hal yang terakhir yang harus dilakukan adalah evaluasi. Evaluasi ialah sebuah proses penilaian yang dilakukan pada akhir atau pertengahan kegiatan untuk menentukan baik atau buruknya suatu program yang nantinya akan mempengaruhi sebuah keputusan guna memperbaiki penyusunan program selanjutnya. Dalam suatu kegiatan pendidikan konsep dasar evaluasi harus dikuasai oleh pendidikan atau calon pendidik.

Adapun tujuan evaluasi pendidik ataupun pengelola pengajaran mengadakan evaluasi atau penilaian dengan maksud untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember mencakup keseluruhan kegiatan seperti mulai dari proses perencanaan, proses pelaksanaan, sampai proses evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Moh. Nasir selaku kepala madrasah MTs Negeri 10 jember, sebagai berikut:

“Sebuah program itu kalau tidak ada planning dan tidak ada evaluasi tidak akan pernah berhasil. Nah, setelah merencanakan seluruh program, maka dilanjutkan dengan pelaksanaannya. Kemudian tahap evaluasi. Saya rutin setiap akhir bulan mengadakan rapat evaluasi dan itu mencakup keseluruhan, pada kegiatan ini diwajibkan kepada seluruh tenaga pendidik untuk mengikuti rapat evaluasi, bukan hanya evaluasi prestasi saja, tetapi juga evaluasi seluruh kegiatan akademis maupun

non akademis. Termasuk dalam rangka peningkatan prestasi madrasah. Pada saat evaluasi yaitu membahas terkait apa saja kendala peserta didik, bagaimana perkembangan peserta didik. Tujuan adanya rapat evaluasi ini agar kami pendidik dan tenaga kependidikan lebih mudah mengetahui strategi apa selanjutnya dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.”⁷⁴

Kemudian Bapak Hijrah Isnaini selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 10 Jember menambahkan pernyataannya, sebagai berikut:

“kita melaksanakan rapat evaluasi itu setiap bulan. Kalau ekstrakurikuler biasanya yang melaksanakan melalui waka kesiswaan. Sementara untuk pembelajaran ada control di buku piket tenaga pendidik, di buku tersebut ada siapa saja tenaga pendidik yang tidak bisa hadir, tidak bisa mengajar, dan yang tidak mengajar memberikan tugas atau tidak. Kemudian untuk evaluasi semesteran pasti setiap mau melaksanakan semester kepala madrasah melaksanakan rapat evaluasi selama semester sebelumnya, dalam hal penyampaian materi, pemberian materi sampai mana, yang belum sampai mana, dan yang harus dilakukan apa saja. Juga termasuk sebelum, misalnya setelah rapotan ketika akan masuk semester berikutnya pasti kepala madrasah mengumpulkan waka-waka untuk melakukan evaluasi dan juga melaksanakan program-program yang akan dilaksanakan pada semester berikutnya. Kemudian evaluasi tahunan, evaluasi tersebut dilaksanakan satu tahun sekali, itu biasanya dilaksanakan bebarengan dengan penyusunan dokumen satu. Dalam penyusunan dokumen satu di evaluasi ketercapaian visi misi tahun sebelumnya. Kemudian, kalau memang ada yang perlu di revisi dari visi misi tahun sebelumnya, maka visi misi di dokumen 1 tahun yang akan berjalan dilakukan revisi.”⁷⁵

Kemudian Ibu Yayuk Masliha Waka Kesiswaan MTs Negeri 10 Jember menambahkan pernyataannya, sebagai berikut:

“Evaluasi itu dilakukan secara bertahap mbak, yang pertama evaluasi pembina club, kemudian evaluasi oleh guru mata pelajaran, evaluasi oleh waka kurikulum, yang terakhir evaluasi oleh kepala madrasah. Jadi, evaluasi yang terakhir ada di

⁷⁴ Moh. Nasir, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 2 November 2023

⁷⁵ Hijrah Isnaini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 November 2023

kepala madrasah. Karena permasalahan-permasalahan madrasah yang muncul tidak akan bisa diselesaikan oleh waka-waka kebawah. Tapi, setiap evaluasi itu baru bisa diselesaikan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah tidak pernah satupun absen untuk mengevaluasi kegiatan dalam satu bulan, termasuk kegiatan PBM (Proses Belajar Mengajar). Karena PBM itu adalah cikal bakal proses prestasi supervisi perangkat. Kemudian supervisi kelas oleh kepala madrasah ingin menjadi cikal bakal proses itu sudah sesuai apa belum, karena kalau prosesnya salah nanti hasilnya tidak akan bagus. Tapi kalau prosesnya sudah betul pasti hasilnya akan bagus. Sehingga kunci utama bagi kepala madrasah untuk mengevaluasi jalannya prestasi itu melalui supervisi perangkat, dan supervisi madrasah.”⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTs Negeri 10 Jember bahwa evaluasi atau pengawasan strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan akademik siswa berjalan dengan baik.yang mana dalam proses evaluasi melakukan pelaporan dari para pendidik dan peserta didik terkait keadaan peserta didik. Agar para pendidik dan tenaga kependidikan bisa mengetahui kebutuhan apa saja yang peserta didik butuhkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat lebih mudah menentukan strategi selanjutnya dalam meningkatkan prestasi akademik dan akademik siswa sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.⁷⁷

⁷⁶ Yayuk Masliha, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 November 2023

⁷⁷ Observasi di MTs Negeri 10 Jember, 2 November 2023



Gambar 4.8
Rapat Evaluasi⁷⁸

Pada gambar diatas merupakan kegiatan rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap satu bulan satu kali yang mana dalam rapat tersebut dihadiri oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang membahas terkait mengetahui masalah-masalah serta kendala mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi, serta untuk mengetahui perkembangan peserta didik baik secara akademik maupun non akademik.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai sumber diatas, maka dapat diketahui bahwasannya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa melalui perencanaan yang berkaitan dengan perumusan strategi serta juga terkait pelaksanaan strategi dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang prestasi akademik dan non akademik siswa serta tahap evaluasi berupa pelaporan yang dapat menentukan perkembangan peserta didik. Yang mana dalam pelaksanaan kepala madrasah tersebut kepala madrasah

⁷⁸ Dokumentasi, Rapat Evaluasi, didokumentasikan di MTs Negeri 10 Jember

tidak semena-mena akan tetapi menerima masukan dari para pendidik serta dalam menentukan pelaksanaan menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Tabel 4.13
Data Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Data
1.	Bagaimana Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?	Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember ialah dengan meningkatkan kinerja tenaga pendidik.
2.	Bagaimana Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?	Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Akademik dan non Akademik Siswa yaitu dengan menerapkan keteladanan, serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.
3.	Bagaimana Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?	Evaluasi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dilaksanakan dengan analisis dan evaluasi kinerja dan juga pelaporan beserta seluruh pendidik untuk membahas terkait masalah serta kendala-kendala yang terjadi serta perkembangan peserta didik baik dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi agar lebih mempermudah pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan strategi untuk meningkatkan prestasi

		akademik dan non akademik
--	--	---------------------------

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan, maka dikemukakan berbagai temuan yang ada di lapangan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.

Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan terkait Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut :

1. **Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan prestasi akademik dan Non Akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember**

Perencanaan yang telah diterapkan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember yaitu dengan meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Perencanaan tersebut dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kualifikasi pendidik. Salah satu caranya yaitu melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan penataran, seperti, pelatihan, atau workshop. Program pelatihan guru adalah program yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan tujuan agar menjadi lebih professional. Adanya

pelatihan tenaga pendidik ini dapat memberi dampak positif kepada tenaga pendidik. Hal ini sejalan dengan teori dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Strategi yang digunakan menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁷⁹ Pengembangan kompetensi tenaga pendidik adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan keahlian tenaga pendidik dalam membantu mengerjakan pekerjaannya. Peningkatan ini sangat penting dilakukan dalam lembaga pendidikan. Karena tenaga pendidik bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya.

Strategi merupakan cara, langkah, dan upaya dalam mencapai tujuan dalam organisasi. Dalam lembaga pendidikan, khususnya di madrasah. Strategi digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir dari sebuah organisasi. Strategi adalah sasaran, tujuan, dan kebijakan atau rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa yang dijalankan. Dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik dan non akademik di butuhkan strategi yang tepat untuk dapat mencapai tujuan yang telah di tentukan.

⁷⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997)

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di MTs Negeri 10 Jember, penulis melihat Bapak Moh. Nasir selaku kepala madrasah selalu memberikan dorongan kepada bapak dan ibu guru agar terus semangat dalam meraih prestasi. Adapun cara yang diterapkan oleh kepala madrasah yaitu dengan meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Karena peningkatan kemampuan tenaga pendidik merupakan cara untuk meningkatkan standar kompetensi tenaga pendidik sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Peningkatan kompetensi harus dilakukan secara terus menerus agar ada pembaharuan. Tenaga pendidik merupakan salah satu profesi yang harus dikerjakan secara profesionalitas. Prinsip profesionalitas ini akan mendukung ilmu pengetahuan yang berkualitas. Untuk mewujudkan profesionalitas guru maka perlu belajar seumur hidup

Perkembangan teknologi, sosial, dan budaya menuntut tenaga pendidik harus belajar ilmu baru dan merespon segala perubahan akibat adanya teknologi digital. Guru juga harus beradaptasi dengan penggunaan teknologi. Dengan adanya strategi meningkatkan kinerja tenaga pendidik tersebut artinya kepala madrasah MTs Negeri 10 Jember sudah menjalankan perannya sebagai seorang inovator.

2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan prestasi akademik dan Non Akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember

Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MTs Negeri 10 Jember, kepala madrasah melaksanakan strategi ini dimulai dengan menerapkan keteladanan tujuan dari menerapkan keteladanan ini untuk memberikan dampak yang positif baik itu bagi dirinya, maupun bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan teori Sobur yang di kutip oleh Henry Eryanto dan Darma Rika prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.⁸⁰ Dalam pendidikan formal, figure keteladanan juga menjadi dua hal yang sangat penting untuk direalisasikan, tenaga pendidik harus mampu memberikan contoh nilai keteladanan yang baik dalam setiap perilaku sekecil apapun baik di madrasah maupun di rumah, dengan demikian siswa akan melihat dan meniru atas apa yang dilakukan oleh gurunya, khususnya di tingkat madrasah dasar, siswa akan lebih cepat untuk mengikuti setiap gerak dari orang-orang sekitarnya baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini

⁸⁰ Henry Eryanto and Darma Rika Swaramarinda, "Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 1, no. 1 (2013): 39, <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.3>.

disebabkan karena secara psikologis anak usia madrasah dasar adalah anak yang cenderung.

Selain menerapkan sikap keteladanan, di MTs Negeri 10 Jember juga melaksanakan pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler. Pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler yaitu suatu penempatan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan oleh pihak madrasah karena kegiatan tersebut merupakan wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa. Oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan yang baik dari madrasah terutama kepala madrasah selaku pemimpin agar dapat meningkatkan dan mengembangkan prestasi peserta didik dalam bidang tidak hanya akademik namun juga non akademik.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di MTs Negeri 10 Jember, Bapak Moh. Nasir selaku kepala madrasah selalu memberikan wadah kepada seluruh peserta didik agar mereka bisa menyesuaikan kemampuan mereka dengan kegiatan-kegiatan yang difasilitasi oleh madrasah. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini juga melatih kemampuan mereka agar memudahkan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.

3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan prestasi akademik dan Non Akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember

Proses terakhir dalam manajemen strategi kepala madrasah adalah evaluasi. Adapun tujuan evaluasi pendidik ataupun pengelola pengajaran mengadakan evaluasi atau penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang di lakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi harus di lakukan karena jika tidak di lakukannya evaluasi maka kepala sekolah tidak akan pernah tau sampai mana perencanaan yang telah di rencanakan di awal dan jika tidak di lakukan evaluasi maka kepala madrasah juga tidak tau ada kesalahan atau kekeliruan dalam proses pengorganisasian maupun proses pelaksanaan.

Evaluasi sendiri dapat di laksanakan di tengah pelaksanaan dan di akhir pelaksanaan. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam evaluasi seperti penyesuaian dengan kebutuhn utama, pembiayaan, dan pengelolaan karena hal tersebut dapat menjadi standar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dalam tahap evaluasi ini kepala madrasah membahas atau mengulas kembali terkait pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan di lembaga pendidikan apakah ada kendala atau tidak, dan juga kepala madrasah beserta pendidik lainnya melihat atau

menganalisis apakah program yang mereka laksanakan sesuai dengan tujuan yang di inginkan oleh lembaga pendidikan.

Menurut Sondang p. Siagian pengawasan merupakan kegiatan yang sistematis untuk memantau penyelenggaraan kegiatan operasional atau melihat apakah tingkat efisiensi, efektifitas, dan produktifitas yang diharapkan telah terwujud atau tidak.⁸¹

Berdasarkan hasil temuan yang berkaitan dengan teori diatas bahwasannya evaluasi strategi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah MTs Negeri 10 Jember ialah dengan mengadakan rapat bersama pendidik yang bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah serta kendala dalam perencanaan strategi ini mulai dari tahap pelaksanaan sampai tahap evaluasi, serta untuk mengetahui perkembangan peserta didik baik secara akademik maupun non akademik, pada tahap ini dilakukan analisis dengan pendidik karna pendidik lah yang lebih sering bertatap muka dengan peserta didik sehingga bisa mengetahui apa saja kendala-kendala dalam tahap pelaksanaan ini, dari hasil rapat tersebut ditemukan beberapa kendala bahwasannya banyaknya peserta didik yang tidak memiliki elektroik yang menunjang pembelajaran sehingga ada beberapa dari peserta didik yang prestasi belajarnya berkurang, akan tetapi selain itu juga banyak peserta didik yang prestasi belajarnya meningkat dikarnakan mereka menerpkan study club belajar berkelompok untuk mengulas kembali apa saja yang diajarkan di

⁸¹ Sondang P. Siagian, System Informasi Manajemen (Jakarta : Bumi Aksara,2006), 40

madrasah serta untuk mempersiapkan apa saja yang akan dipelajari hari esoknya. Dengan adanya rapat evaluasi tersebut dapat diketahui apa saja yang dibutuhkan peserta didik serta perkembangan peserta didik agar dapat memudahkan kepala madrasah dalam menerapkan manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember” dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember yaitu meningkatkan kinerja tenaga pendidik. dengan adanya pelatihan atau workshop, bimtek, dan juga adanya kegiatan MGMP.
2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember dilakukan dengan menerapkan sikap keteladanan, serta pengelompokan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember Melakukan rapat evaluasi bersama para stakeholder madrasah guna meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di madrasah.

B. Saran

Dari hasil pemaparan data yang telah diperoleh, peneliti memberi beberapa saran terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri 10 Jember sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai pemimpin sekaligus pengelola madrasah, diharapkan mampu meningkatkan kegiatan yang dapat mengubah madrasah menjadi lebih baik lagi yang berpengaruh pada prestasi akademik siswa.

2. Bagi Guru

Guru merupakan orang yang berperan langsung dalam pembelajaran, maka dari itu guru diharapkan menjadi teladan yang baik serta memberikan bimbingan yang baik. Guru juga diharapkan memiliki semangat yang tinggi dalam mentransfer ilmunya.

3. Bagi Peserta Didik

Untuk peserta didik diharapkan menjadi pribadi lebih baik dan memiliki tekad serta semangat yang kuat dalam meraih prestasi baik selama berada di MTs Negeri 10 Jember bahkan setelah lulus dan masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- “Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.Pdf,” n.d.
- Das, St. Wardah Hanafie, and Halik Abdul. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul.” *Jurnal Administrasi Universitas, Pascasarjana Kuala, Syiah* 4, no. 1 (2016): 137–47.
- Eryanto, Henry, and Darma Rika Swaramarinda. “Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 1, no. 1 (2013): 39. <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.3>.
- Fitria, Rezki Nurma, and Muhammad Nur Hakim. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa” 1 (2022).
- Fitriana, Riska Nur, Warih Handyaningrum, and Maria Veronika Roesminingsih. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 4 (2021): 102–7. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2378>.
- Hanifah, Siti. “Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MTS Al Maarif Kota Pontianak,” 2022.
- Hanifah, Siti. “Strategi Manajemen Kepala Madrasahdalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Mts. Al-Ma’Arif Kota Pontianak.” *Jurnal Ilmiah Hospitally* 11, no. 1 (2022): 211–22.
- “Indriani Agustin, Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. 2023.Pdf,” n.d.
- Ipnu Taquiuddin, Achmad. “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang,” 2020.
- Juliantoro, Mohamad. “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” 5, no. 2 (2017).
- Khuliyati, Khuliyati. “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Jurnal Ilmiah Ecobuss* 10, no. 2 (2022): 81–91. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v10i2.1114>.

Marzan. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman AL Hakim Surabaya," 2019, 1–230.

Masniati. "Penyuluh Agama Islam Pada Kementerian Agama Kabupaten Gowa Sulsel, Mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Program Doktor Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Al-Qadāu* Volume 2 Nomor 1/2015 | *." *Jurnal Al-Qadāu* 2 (2015): 41–75.

Mawaddah, Fida, Nurika Khalila Daulay, and Hendri Fauza. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 3 Medan," n.d.

Mukarromah, Siti. "Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu," 2022.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya, 2020.

M. Quraish Shihab, Al-Qur'an dan maknanya (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 20

M. Quraish Shihab, Al-Qur'an dan maknanya (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 414

Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 24–44.

"Pengaruh Peran Kepsek Komauddin.Pdf," n.d.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2021

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.

Reviyana Ayuningtyas, Elna. "Prestasi Akademik Anak Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Bangkinang Kota" 1 (2021).

Rojabi, Said Abdul Aziz. "Sarjana Pendidikan (S.Pd)," 2022.

Thabrani, Abdul Muis. *Pengantar & dimensi-dimensi pendidikan*. Cetakan I. Mangli, Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Undang-undang Republik Indonesia, Pasal 3, No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan*

Wahyuni, Siti. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif." *Jurnal Intelektual*:

Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman 8, no. 2 (August 1, 2018): 205–14. <https://doi.org/10.33367/ji.v8i2.712>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahidatul Munawaroh Subur Putri
NIM : T20193035
Program Studi : Manajemen Peendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dari hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penciptakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 04 Desember 2023
Saya yang menyatakan



Wahidatul Munawaroh S.P
NIM: T20193035

MATRIK PENELITIAN

Nama : Wahidatul Munawaroh Subur Putri

NIM : T20193035

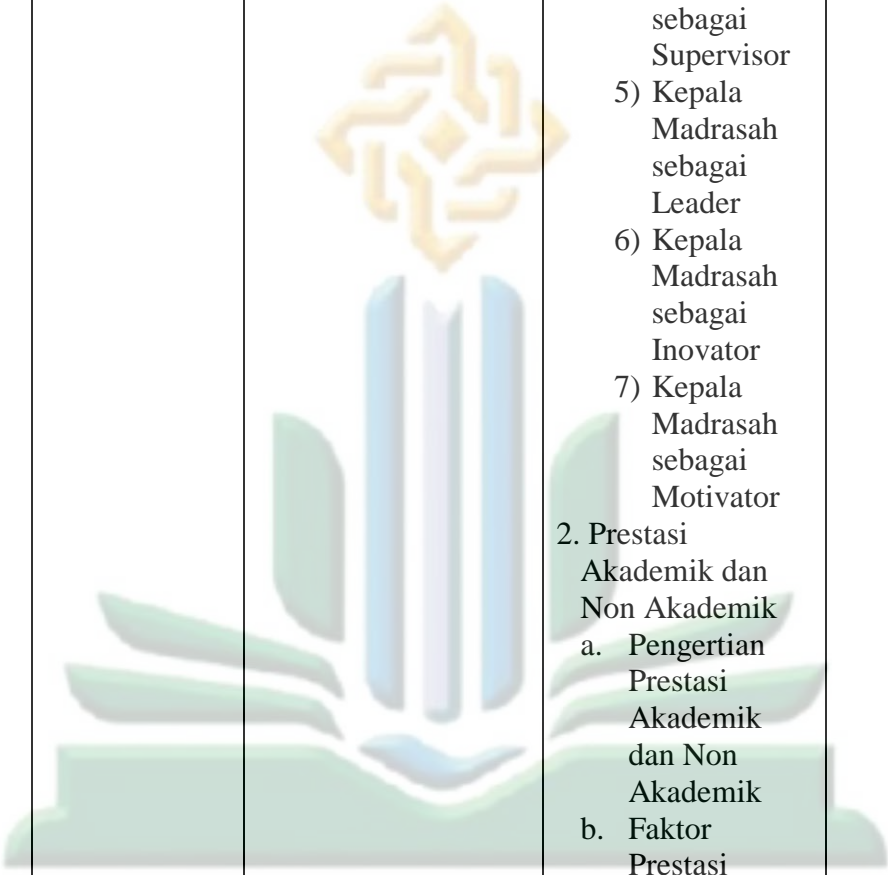
Prodi: Manajemen Pendidikan Islam

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Kepala Madrasah 2. Prestasi Akademik dan Non Akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Kepala Madrasah <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Strategi b. Pengerian Kepala Madrasah c. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah 2. Prestasi Akademik dan Non Akademik <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Prestasi Akademik dan Non Akademik. b. Faktor prestasi Akademik dan Non Akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Kepala Madrasah <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Strategi b. Pengerian Kepala Madrasah c. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Madrasah sebagai Edukator 2) Kepala Madrasah sebagai Manajer 3) Kepala Madrasah sebagai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Waka Kesiswaan d. Guru e. Siswa 2. Data sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Buku yang relevan b. Arsip/data yang di butuhkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 3. Validasi Data: <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi Sumber - Triangulasi teknik <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi

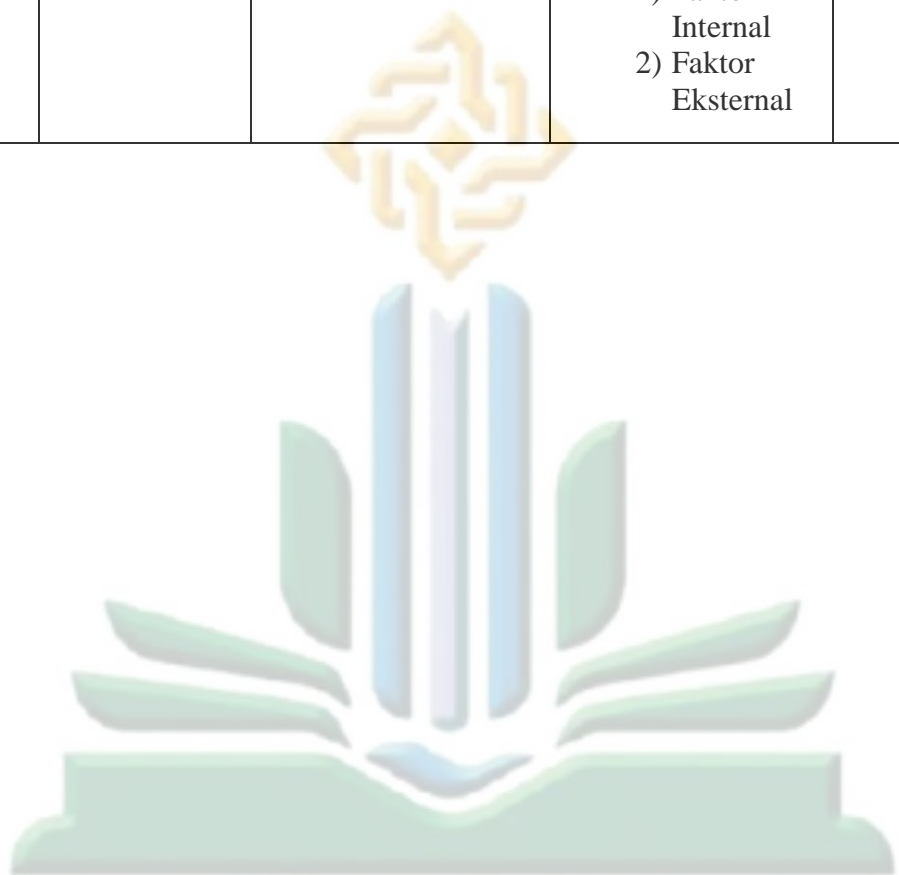
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

			<p>Administrat or</p> <p>4) Kepala Madrasah sebagai Supervisor</p> <p>5) Kepala Madrasah sebagai Leader</p> <p>6) Kepala Madrasah sebagai Inovator</p> <p>7) Kepala Madrasah sebagai Motivator</p> <p>2. Prestasi Akademik dan Non Akademik</p> <p>a. Pengertian Prestasi Akademik dan Non Akademik</p> <p>b. Faktor Prestasi</p>			<p>akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?</p>
--	--	---	---	--	--	---

			Akademik dan Non Akademik 1) Faktor Internal 2) Faktor Eksternal			
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI

Wawancara dengan
Bapak Nasir Kepala MTsN 10 Jember



Wawancara dengan
Bapak Hijrah Waka Kurikulum MTsN 10 Jember



Wawancara dengan
Ibu Maf'ulah Guru MTsN 10 Jember



Wawancara dengan
Ibu Yayuk Waka Kesiswaan MTsN 10 Jember



KIAI HAJJACH MAD SIDDIQ
JEMBER

Wawancara dengan
Azmi Lila Siswa MTsN 10 Jember



Dokumentasi Kegiatan
Hadroh Al-Banjari MTsN 10 Jember





PEDOMAN PENELITIAN

OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

1. Pedoman Observasi

- 1) Observasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.

2. Pedoman Wawancara

- 1) Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?

3. Bagaimana pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?

- 1) Bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember?

4. Pedoman Dokumentasi

- 1) Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember
- 2) Visi, dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember
- 3) Data pendidik dan kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember
- 4) Pencapaian prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember.
- 5) Foto-foto terkait penelitian.

BIODATA PENULIS



Nama : Wahidatul Munawaroh Subur Putri
NIM : T20193035
Tempat Tabggal Lahir : Jember, 13 November 2001
Alamat : Desa Kasiyan, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Aminah : 2006-2007
2. MI Bustanul Ulum 04 : 2007-2013
3. SMP Sultan Agung : 2013-2016
4. MA Bustanul Ulum : 2016-2019
5. UIN KHAS Jember : 2019-2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER